

METODOLOGI PENELITIAN

Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd



METODOLOGI PENELITIAN

Copyright © Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, 2020
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Layout : Saiful Mustofa
Desain cover : Diky M. Fauzi
viii + 128 hlm : 21 x 29 cm
Cetakan Pertama, November 2020
ISBN: 978-623-6704-38-7

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

PENDAHULUAN

Penelitian secara sederhana dapat didefinisikan sebagai upaya pengumpulan data, yang kemudian data tersebut digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan sehingga dapat dijadikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Penelitian juga dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang menarik secara teoritis pada bidang disiplin ilmu tertentu. Bahkan berbagai pertanyaan yang dirasa tidak menarik bagi masyarakat umum.

Penelitian umumnya dikenal sebagai proses pencarian pengetahuan. Begitu juga menurut para ahli yang berpendapat bahwa penelitian adalah suatu kegoatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta kontruksi yang digunakan dengan secara sistematis. Sehingga juga penelitian juga didefinisikan sebagai pencarian pengetahuan secara sistematis. Penelitian adalah penyelidikan ilmiah dan sistematis yang berkaitan dengan aspek tertentu. Oleh karena itu, penelitian merupakan suatu upaya sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
METODOLOGI PENELITIAN.....	1
A. DEFINISI PENELITIAN MENURUT BEBERAPA AHLI.....	1
B. DEFINISI PENELITIAN MENURUT BEBERAPA AHLI.....	2
C. KARAKTER UMUM DARI PENELITIAN.....	3
D. FUNGSI PENELITIAN.....	4
E. KARAKTERISTIK UTAMA PENELITIAN.....	4
F. TUJUAN PENELITIAN.....	5
G. SIFAT PENELITIAN.....	6
H. PENTINGNYA PENELITIAN.....	6
I. RELEVASI PENELITIAN.....	7
J. KETERBATASAN PENELITIAN.....	7
K. PROSES PENELITIAN.....	8
L. KLASIFIKASI PENELITIAN.....	12
M. JENIS PENELITIAN.....	13
N. JENIS-JENIS PENELITIAN.....	15
PERTANYAAN.....	20
BAB II.....	22
MASALAH PENELITIAN.....	22
A. DEFINISI MASALAH PENELITIAN.....	22
B. PEMILIHAN MASALAH.....	24
C. KEBUTUHAN AKAN MEMAHAMI MASALAH.....	26
D. TEKNIK MENENTUKAN MASALAH.....	26
E. CONTOH ILUSTRASI.....	29
PERTANYAAN.....	32
BAB III.....	33
DESAIN PENELITIAN.....	33
A. DEFINISI DARI DESAIN PENELITIAN.....	33
B. DIPERLUKANNYA DESAIN PENELITIAN.....	35
C. FITUR DESAIN PENELITIAN YANG BAIK.....	36
D. KONSEP PENTING YANG BERKAITAN DENGAN DESAIN PENELITIAN.....	36

E.	DESAIN PENELITIAN YANG BERBEDA	37
F.	PRINSIP DASAR DESAIN EKSPERIMENTAL.....	38
	PERTANYAAN	43
BAB IV	44
HIPOTESIS	44
A.	MAKNA HIPOTESIS	44
B.	KARAKTERISTIK HIPOTESIS	45
C.	JENIS-JENIS HIPOTESIS.....	46
D.	SUMBER-SUMBER HIPOTESIS	48
E.	KARAKTERISTIK HIPOTESIS YANG BAIK.....	49
	PERTANYAAN	51
BAB V	52
SAMPLING/PENGAMBILAN SAMPEL	52
A.	DEFINISI SAMPEL.....	52
B.	TUJUAN SAMPLING	53
C.	KARAKTERISTIK SAMPEL YANG BAIK.....	55
D.	DASAR SAMPLING	56
E.	KEUNGGULAN SAMPLING	57
F.	KEKURANGAN SAMPLING.....	58
	PERTANYAAN	60
BAB VI	61
ALAT PENGUMPULAN DATA	61
A.	DEFINISI.....	61
B.	MACAM-MACAM ALAT PENGUMPULAN DATA.....	61
	PERTANYAAN	74
BAB VII	75
ANALISIS DATA	75
A.	DEFINISI.....	75
B.	TUJUAN.....	77
C.	FUNGSI.....	78
D.	PERHITUNGAN STATISTIK.....	80
E.	LANGKAH-LANGKAH DAN PROSEDUR ANALISIS DATA.....	83
F.	JENIS-JENIS ANALISIS DATA DALAM PENELITIAN.....	84
	PERTANYAAN	85
BAB VIII	86
INTERPRETASI DATA	86
A.	DEFINISI.....	86

B.	TUJUAN.....	87
C.	FAKTOR	88
	PERTANYAAN	89
BAB IX		90
METODE DESKRIPTIF/SURVEI		90
A.	DEFINISI.....	91
B.	OBJEK PENELITIAN SURVEI	91
C.	TUJUAN.....	92
D.	JENIS METODE PENELITIAN DESKRIPTIF/SURVEI.....	94
E.	KARAKTERISTIK METODE DESKRIPTIF / SURVEI	95
F.	MERENCANAKAN METODE SURVEI	96
G.	KELEBIHAN METODE SURVEI.....	97
H.	KEKURANGAN METODE SURVEI.....	98
	PERTANYAAN	99
BAB X		100
METODE EKSPERIMEN		100
A.	DEFINISI.....	100
B.	KARAKTERISTIK.....	101
C.	ELEMEN	102
D.	FITUR.....	103
E.	VALIDALITAS METODE EKSPERIMEN	104
	PERTANYAAN	110
BAB XI		111
PROPOSAL PENELITIAN		111
A.	JUDUL PROPOSAL.....	111
B.	STUDI EKSPERIMENTAL	112
C.	STUDI NON EKSPERIMENTAL	112
D.	MASALAH PENELITIAN	112
E.	PERNYATAAN HIPOTESIS.....	113
F.	PROSEDUR.....	113
	PERTANYAAN	117
BAB XII		118
LAPORAN PENELITIAN		118
A.	DEFINISI.....	118
B.	KOMPONEN DASAR LAPORAN PENELITIAN	118
C.	FITUR DASAR LAPORAN PENELITIAN.....	120
D.	TUJUAN PENULISAN LAPORAN PENELITIAN.....	120

E. MODE KOMUNIKASI.....	121
F. FORMAT LAPORAN PENELITIAN.....	122
PERTANYAAN	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
TENTANG PENULIS.....	128

BAB I METODOLOGI PENELITIAN

A. DEFINISI PENELITIAN MENURUT BEBERAPA AHLI

Apa yang dimaksud dengan penelitian??



PENELITIAN

RESEARCH

“Re” artinya berulang-ulang
“Search” artinya mencari sesuatu



Oleh karena itu, penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses mengamati fenomena atau peristiwa secara berulang-ulang dari berbagai sudut pandang dan dimensi yang berbeda. Juga bisa diartikan sebagai proses di mana seseorang mengamati fenomena berulang kali dan mengumpulkan data, kemudian berdasarkan data tersebut ia dapat menarik beberapa kesimpulan.

B. DEFINISI PENELITIAN MENURUT BEBERAPA AHLI

” Penelitian merupakan titik pandang, tindakan penyelidikan atas dasar kerangka pikiran tertentu ”.

(Menurut Rusk)

“Aplikasi sistematis dan ilmiah dari metode ilmiah yang ditafsirkan dalam arti yang lebih luas, untuk solusi masalah studi sosial; sebaliknya, studi sistematis apa pun yang dirancang untuk mempromosikan pengembangan studi sosial sebagai ilmu dapat dianggap sebagai penelitian.”

(Menurut George J. Mouly)

“Yang pasti penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat diverifikasi dan lengkap, sehingga bisa memberikan informasi yang terpercaya. Poin utama di sini adalah, bahwa penelitian secara harfiah dapat diartikan dengan semacam perilaku manusia dalam suatu kegiatan yang mana ada orang terlibat. Menurut definisi ini semua perilaku manusia yang cerdas melibatkan beberapa penelitian.”

(Menurut Francis G. Cornell)

“Penelitian adalah upaya sistematis untuk mendapatkan pengetahuan baru”

(V. Redman dan A.V.H. Morry)

C. KARAKTER UMUM DARI PENELITIAN



Penelitian mengumpulkan pengetahuan atau data baru dari sumber utama



Penelitian menekankan pada penemuan prinsip- prinsip umum



Penelitian merupakan sebuah penyelidikan sistematis dan akurat yang tepat



Penelitian menggunakan perangkat pengumpulan data yang valid



Penelitian harus logis dan objektif (Dharminto,2017:2)



Seorang peneliti harus mampu menolak godaan untuk tidak hanya mencari data yang mendukung hipotesisnya



Seorang peneliti harus mengesampingkan perasaan dan preferensi pribadi



Penelitian merupakan sebuah aktivitas yang harus dilakukan dengan sabar dan tidak tergesa-gesa



Seorang peneliti harus bersedia mengikuti prosedurnya sampai pada kesimpulan yang mungkin tidak populer dan membawa ketidak setujuan



Penelitian harus hati-hati dalam perekaman dan pelaporan



Kesimpulan dan generalisasinya harus dapat diterima dengan hati-hati

D. FUNGSI PENELITIAN

1. Fungsi utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperbaiki prosedur penelitian melalui penyempurnaan dan perluasan ilmu pengetahuan.
2. Fungsi penelitian adalah untuk membantu membuat keputusan tentang penyempurnaan atau ekstensi pengetahuan di bidang khusus ini.
3. Fungsi penelitian adalah untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan menyelesaikan masalah yang ada di kelas, ketika seorang guru menghadapi masalah penelitian dapat membantu menyelesaikannya. Teknik mengajar yang lebih efektif dapat dikembangkan.
4. Fungsi lain dari penelitian adalah untuk membantu administrator studi sosial untuk meningkatkan sistem studi



E. KARAKTERISTIK UTAMA PENELITIAN



KARAKTERISTIK PENELITIAN

- Filsafat studi dijadikan sebagai dasar penelitian
- Penelitian muncul dari keinginan seorang peneliti untuk melakukan hal-hal yang lebih baik
- Penelitian harus berdasarkan sebab akibat
- Penelitian tidak harus membutuhkan bahan yang mahal
- Setiap penelitian didasarkan pada subjektivitas dan intangibility dari fenomena sosial
- Penelitian pada umumnya menggunakan proses penalaran deduktif
- Penelitian didasarkan pada imajinasi peneliti dan wawasan peneliti
- Penelitian tidak hanya menggunakan satu bidang tetapi juga mengeksplorasi bidang lainnya
- Penelitian selalu membutuhkan pendekatan antar berbagai disiplin ilmu pengetahuan

F. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

TUJUAN TEORITIS

Penelitian-penelitian memiliki tujuan teoretis dalam merumuskan sebuah teori prinsip atau hukum baru. Jenis penelitian semacam ini adalah bentuk penjelasan, karena menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tertentu. Penelitian ini menyumbangkan beberapa pengetahuan dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Yang diwujudkan dalam berbagai disiplin ilmu seperti, Fisika, Kimia, Matematika, dll.

TUJUAN FAKTUAL

Penelitian-penelitian yang memiliki tujuan faktual, dapat diartikan penelitian tersebut menemukan fakta- fakta baru. Dinama tujuan ini bersifat deskriptif. Penelitian ini menggambarkan fakta atau peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Jenis penelitian ini banyak dilakukan dalam penelitian sejarah


TUJUAN APLIKASI

Penelitian yang memiliki tujuan aplikasi tidak dapat berkontribusi dalam menghasilkan sebuah pengetahuan baru dalam ilmu pengetahuan manusia, tetapi penelitian tersebut dapat menyarankan aplikasi baru. Yang kami maksudkan adalah peningkatan dan modifikasi dalam praktik. Misalnya jika ada yang memberikan aplikasi listrik baru maka penelitian semacam itu dapat diartikan memiliki tujuan aplikasi.

G. SIFAT PENELITIAN

- Setiap penelitian harus dilakukan dengan benar, kebenaran penelitian akan membantu dalam proses pengambilan keputusan
- Penelitian adalah proses di mana dalam pelaksanaannya memerlukan studi yang mendalam mengenai suatu permasalahan.
- Kegiatan penelitian akan membantu dalam proses pengujian hipotesis dan membangun hubungan antar variable
- Penelitian adalah proses pencarian fakta, yang memengaruhi keputusan yang akan diambil. Penelitian juga memberikan kesempatan untuk memeriksa efektivitas keputusan yang diambil

H. PENTINGNYA PENELITIAN

- 
- Semua perkembangan dan kemajuan dalam masyarakat adalah hasil karya dari penelitian.
 - Pengembangan pemikiran logis dapat dihasilkan dengan melakukan kegiatan penelitian.
 - Penelitian memberikan dasar untuk pembentukan kebijakan Pemerintah terkait dengan pertanian, industri dan layanan infrastruktur di wilayah tersebut.
 - Penelitian memiliki kepentingan khusus yang erat kaitannya dengan menyelesaikan berbagai masalah bisnis dan industri. Riset pasar, riset operasi, dan riset motivasi yang dilakukan dalam bisnis untuk berbagai persyaratan

I. RELEVANSI PENELITIAN



Relevansi adalah suatu keterkaitan, hubungan, atau kecocokan. Relevansi dalam penelitian, berarti keserasian dan keterkaitan antara seluruh aspek yang ada di dalam penelitian

Penelitian menetapkan hubungan antara variabel dan area fungsional. Ini adalah sarana yang efektif untuk melakukan perencanaan. Penelitian juga memberikan bantuan yang sangat diperlukan untuk pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Perumusan dan implementasi kebijakan dan strategi akan lebih efektif, ketika itu semua didasarkan pada studi penelitian.



Penelitian adalah sumber utama pengambilan keputusan karena membantu proses berpikir, menganalisis dan menafsirkan situasi bisnis. Penelitian dapat menyediakan dasar-dasar untuk pengembangan inovasi suatu produk dan modifikasi suatu produk.

J. KETERBATASAN PENELITIAN



Penelitian juga mengalami berbagai rintangan dalam pelaksanaannya, seperti dengan adanya pembatasan tertentu terlepas dari relevansi dan kegunaannya.



Penelitian sosial dapat berubah di masyarakat. Ketika struktur sosial berubah, keputusan yang diambil tidak dapat diimplementasikan sebagaimana adanya. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keputusan. Kecuali jika faktor-faktor ini dianalisis dengan baik, keputusan bisa saja berubah.

Terkadang pihak berwenang juga tidak serius tentang implementasi keputusan yang diambil. Penelitian kegiatan bisnis dilakukan berdasarkan adat dan tradisi daripada dalam studi penelitian kasus tersebut menjadi tidak relevan.



Keterbatasan yang lain juga soal biaya. Kegiatan penelitian sangat mahal, oleh karena itu mungkin unit skala kecil dan menengah tidak akan sanggup untuk mendapat keuntungan secara keuangan.

K. PROSES PENELITIAN



- Agar proses penelitian dapat terlaksana dengan tepat pada setiap pekerjaan proyek penelitiannya, maka setiap proyek penelitian harus memiliki masalah penelitian yang dapat diidentifikasi.
- Proses penelitian terdiri dari serangkaian tindakan, yang diperlukan agar menghasilkan penelitian yang efektif.

Untuk memahami proses penelitian, setiap tahap berikut ini akan sangat membantu para peneliti dalam melakukan penelitian

Perumusan masalah penelitian

Rumusan masalah penelitian berkaitan dengan pernyataan masalah dan hubungan antara dua variabel yang diteliti

Tinjauan literatur yang ada

Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa mengkaji literatur yang ada secara konseptual atau empiris.

Pembentukan dan pengembangan hipotesis kerja

Setelah pembentukan masalah penelitian dan peninjauan literatur yang ada sekarang peneliti akan menjelaskan mengenai hipotesis. Asumsi normal yang merupakan dasar penelitian yang mungkin bersifat tentatif dianggap sebagai hipotesis.

Persiapan desain penelitian

Desain penelitian disusun oleh peneliti setelah rumusan masalah penelitian, tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis. Pengambilan garis besar pada tsruktur konseptual dalam penelitian harus dilakukan dalam sebuah penelitian.

Menentukan desain sampel

Keberhasilan studi penelitian sebagian besar didasarkan pada ketepatan dalam memilih proses identifikasi sampel yang digunakan. Metode pemilihan sampel tersebut biasanya dikenal sebagai desain sampel.

Berikut beberapa teknik pengambilan sampel:

Pengambilan sampel yang disengaja:

Teknik ini melibatkan pemilihan sampel yang disengaja yang melibatkan seluruh komponen yang ada pada alam semesta.

Pengambilan sampel acak sederhana:	Karena sampel ini dikendalikan oleh probabilitas, ada peluang yang sama untuk semua benda di alam semesta untuk dipilih. Teknik ini digunakan dengan mengambil sedikit dari populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian dengan pengundian nomor
Pengambilan sampel berstrata	Ini juga merupakan teknik pengambilan sampel probabilitas, yang digunakan untuk populasi yang tidak memiliki kelompok homogen. Metode pengambilannya berdasarkan tingkatan tertentu.
Pengambilan sampel acak sistematis:	Cara pengambilan sampel seperti ini yang paling sederhana dan praktis. Hal ini mencakup beberapa teknik pengambilan sampel secara probabilitas. Dan menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian. Misalnya sebuah penelitian yang membutuhkan 10 sampel dari 100 orang, maka jumlah kelompok intervalnya $100/10 = 10$. Selanjutnya responden dibagi kedalam beberapa kelompok lalu diambil secara acak pada setiap kelompoknya.
Pengambilan sampel berdasarkan kuota:	Teknik non-probability sampling quota yang dianggap sebagai judgment sampling. Teknik ini mengambil jumlah sampel sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti
Pengambilan sampel cluster:	Teknik cluster adalah teknik yang menggunakan pengambilan sampel yang mengacu pada suatu kelompok dan dalam teknik pengambilan sampel ini pertama-tama populasi dikelompokkan, kemudian kelompok tertentu dipilih untuk penelitian ini. Teknik ini digunakan ketika populasi bukan yang terdiri dari individu tetapi populasi yang terdiri dari kelompok
Pengambilan sampel area:	Sampling area sama seperti cluster sampling ketika area geografis yang diselidiki sangat besar dari total area dibagi menjadi area kecil yang tidak tumpang tindih. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel objek penelitian yang memiliki sumber data yang luas

Pengumpulan data

Data dikumpulkan sesuai kebutuhan penelitian. Digolongkan kedalam data primer atau sekunder. Jika sekunder cukup untuk menilai masalah penelitian maka tidak ada keharusan untuk mengumpulkan data primer. Sesuai kebutuhan penelitian, data yang tepat adalah kebutuhan dasar penelitian. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan jadwal.

Eksekusi Proyek

Eksekusi proyek adalah tahap yang sangat penting ketika melakukan penelitian.

Analisis Data

Dalam proses penelitian setelah data terkumpul, perlu dilakukan analisis makna dan tujuannya.

Pengujian Hipotesis

Hanya setelah menganalisis data, peneliti dapat melangkah lebih jauh dalam menguji hipotesisnya di mana ia dapat memastikan fakta untuk mendukung atau tidak setuju dengan hipotesis.

Interpretasi data

Setelah hipotesis diuji, peneliti dapat melangkah lebih jauh untuk menggambar kesimpulan umum sehingga ia dapat sampai pada pembuatan pernyataan. Kemampuan penelitian apa pun sebagian besar didasarkan pada kemampuannya membuat pernyataan umum.

Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tugas akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Karya penelitian yang dilakukan olehnya akhirnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

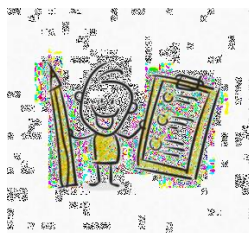
PERBEDAAN METODE PENELITIAN DAN PROSES PENELITIAN

Metode penelitian		Proses Penelitian
1.	Melakukan perumusan masalah, analisis masalah	Memilih topik yang luas, mencari informasi yang dibutuhkan, kemudian mempersempit topik bahasan
2.	Melakukan identifikasi dan penelitian mengenai sumber daya yang memungkinkan untuk diteliti	Merumuskan berbagai pertanyaan untuk membimbing rencana penelitian
3.	Melakukan penelusuran dan menentukan sumber daya yang akan diteliti	Melakukan analisis dan mengevaluasi sumber daya yang akan diteliti
4.	Melakukan penelitian dan memilih sumber daya yang akan diteliti	Melakukan evaluasi, membuat catatan, dan menyusun daftar pustaka
5.	Merekam dan menyimpan informasi	Menyusun kesimpulan dan mengatur informasi
6.	Melakukan penafsiran dan analisis	Melakukan penafsiran dan analisis
7.	Menentukan model presentasi dan komunikasi	Membuat dan mempresentasikan hasil akhirnya
8.	Melakukan evaluasi kembali	Melakukan penilaian dan memaksimalkan presentasi

L. KLASIFIKASI PENELITIAN

Secara umum klasifikasi penelitian dibedakan menjadi dua:

Tingkat Dasar



Tingkat Terapan

TINGKAT DASAR

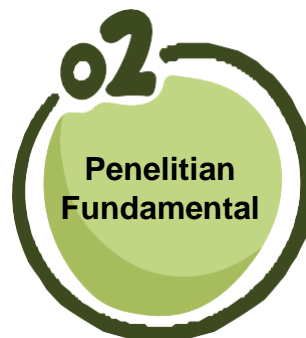
Trevers telah mendefinisikan level dasar sebagai riset dasar. Ini dirancang untuk menambah ilmu pengetahuan ilmiah yang terorganisir dan tidak serta merta menghasilkan hasil nilai praktis secara langsung. Penelitian dasar disebut sebagai penelitian asli(murni) atau penelitian utama(pokok) yang digunakan untuk mengembangkan bidang keilmuan yang ada dengan mengembangkan teori yang sudah ada ataupun menemukan teori baru yang ditunjang dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan lainnya . Tujuan peneliti melakukan penelitian dasar adalah untuk mengembangkan keilmuan yang ada tanpa memikirkan bagaimana pemanfaatannya secara langsung dari hasil penelitian tersebut.

TINGKAT TERAPAN

Penelitian terapan dilakukan untuk memecahkan masalah praktis secara langsung dan memiliki tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan sekunder. Penelitian terapan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Hasil penelitian terapan tidak hanya dipertahankan didepan pakar maupun disimpan dalam perpustakaan melainkan haru melewati pengujian dan implementasinya harus dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

M. JENIS PENELITIAN

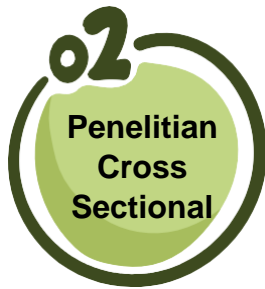
2 Jenis Penelitian Atas Dasar Tujuan



2 Penelitian Atas Dasar Pendekatan



Penelitian longitudinal: Penelitian historis, studi kasus, genetik berada di bawah pendekatan longitudinal penelitian



Penelitian cross sectional: Penelitian eksperimental, survei adalah contoh penelitian cross sectional

2 Penelitian Atas Dasar Presisi dalam Temuan-Temuan



2 Penelitian Atas Dasar Sifat Temuan

Penelitian eksplanatif: Penelitian semacam itu lebih menjelaskan mengenai teori yang digunakan .

Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena yang terjadi di masyarakat

N. JENIS-JENIS PENELITIAN

Penelitian Tindakan

Proses dimana para praktisi berusaha untuk mempelajari masalah mereka secara ilmiah untuk membimbing, memperbaiki dan mengevaluasi keputusan dan tindakan mereka adalah apa yang oleh sejumlah orang disebut penelitian "tindakan." (Stephen M. Corey)

Penelitian Dasar

Adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada

PERBEDAAN PENELITIAN TINDAKAN DAN PENELITIAN DASAR

	penelitian tindakan	Penelitian dasar
1.Tujuan	Memperbaiki proses belajar mengajar di sekolahan	Penelitian dasar mengembangkan keilmuan dengan mengembangkan teori yang sudah ada tau menciptakan teori yang baru.
2.Penyidik	Orang yang berada di dalam suatu lembaga seperti guru, inspektur utama dan administrator. Penyidik harus langsung berhubungan dengan masalah. Tanpa ada pra- syarat kualifikasi akademis	Penyidik harus memiliki gelar pascasarjana dalam suatu jurusan. Penyidik seharusnya orang yang spesifik di lapangan. Dia mungkin atau juga mungkin tidak berhubungan dengan masalah.

3.Masalah	Bentuk permasalahannya sangat sempit. Berupa permasalahan lokal yang bersifat praktis. Masalahnya dipilih dan diselesaikan oleh pekerja atau penyidik itu sendiri. Tidak ada persetujuan dari pihak luar yang dibutuhkan	Masalahnya lebih luas dan berkaitan dengan bidang studi sosial yang lebih luas. Masalahnya bisa dipilih oleh peneliti namun harus mendapat persetujuan oleh ahli dari pihak luar ataupun orang yang lebih ahli
4.Hipotesis	Hipotesis tindakan tidak dirumuskan berdasarkan penyebab masalah. Namun hipotesis tindakan membutuhkan satu desain penelitian. Satu hipotesis diuji pada satu waktu	Hipotesis dirumuskan berdasarkan distribusi secara manual. Semua hipotesis diuji oleh satu desain penelitian. Tidak semua hipotesisnya digunakan dalam semua jenis penelitian
5. Desain	Desain penelitian tindakan bersifat fleksibel. Desainnya dapat diubah sesuai dengan kenyamanan peneliti. Hal ini juga termasuk ke dalam langkah-langkah tertentu dan alat ukur	Desainnya bersifat kaku dan tidak bisa diubah. Pengetahuan teoritis dan praktis sangat penting bagi peneliti. Hal ini melibatkan metode, sampel, dan teknik penelitian didalamnya
6. Pengambilan sampel	Tidak ada masalah dalam pengambilan untuk penelitian tindakan, sampel yang digunakan untuk penelitian adalah sampel yang tidak sengaja atau insidental. Para siswa di suatu kelas atau sekolah adalah sampel penelitian tindakan. Menggunakan teknik non probabilitas	Dalam penelitian dasar, pengambilan sampel adalah suatu masalah utama. Pengetahuan dan pelatihan teknik pengambilan sampel sangat penting, biasanya teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah teknik bability. Penggunaannya dengan memilih sampel representatif sejati dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat dari populasi

<p>7. Pengumpulan data</p>	<p>Penelitian tindakan mengumpulkan data dengan cara observasi dan melakukan tes yang dibuat oleh guru. Yang telah terstandarisasi juga dapat menggunakan alat jika tersedia</p>	<p>Biasanya menggunakan tes dasar sebagai sarana pengumpulan datanya. Jika alat dari tipe seperti itu tidak tersedia, maka bisa menggunakan alat dari simpatisan yang memungkinkan menyiapkan alat yang sudah terjamin validasinya</p>
<p>8. Analisis data</p>	<p>Menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik untuk menarik beberapa hasil. Statistik sederhana, seperti presentase mode, dan representasi grafis dapat digunakan untuk tujuan ini. Sehingga dapat mengambil solusi dari permasalahanya</p>	<p>Menganalisis data menggunakan teknik statistik parametrik. Pengetahuan dan pemahaman sangat penting. Keputusan mengenai hipotesis diambil berdasarkan data atau bukti</p>
<p>9. Kesimpulan</p>	<p>Beberapa kesimpulan dapat ditarik mengenai solusi masalah. Kesimpulan berupa tindakan perbaikan yang bertujuan untuk memperbaiki praktik saat ini. Hal ini tidak berkontribusi terhadap dana pengetahuan</p>	<p>Kesimpulan berupa generalisasi. Generalisasi mungkin dapat dianggap sebagai sebuah teori baru atau fakta baru atau kebenaran baru atau interpretasi baru. Dengan demikian, kesimpulannya di lapangan mungkin saja mempelajari mengenai pengetahuan baru</p>

<p>10. Evaluasi</p>	<p>Proyek penelitian tindakan dievaluasi oleh penyidik sendiri dan tidak ada evaluasi dari pihak luar yang diperlukan. Hasilnya berupa perbaikan dalam praktik pekerjaan saat ini</p>	<p>Sebuah panel pemeriksa ditunjuk untuk memeriksa laporan penelitian mendasar. Hasilnya bisa disetujui, atau direvisi, atau bahkan ditolak. Pada tingkat ph.d., D.Sc. atau D.phil. memberikan kontribusi yang layak dilapangan yang Dipelajari</p>
<p>11. Keuangan / biaya</p>	<p>Biaya untuk penelitian tindakan sepenuhnya ditanggung oleh sekolah atau simpatisan itu sendiri. Eksistensi departemen, NCERT juga membiayai proyek-proyek tersebut</p>	<p>U.G.C adalah penyedia beasiswa untuk penelitian di semua mata pelajaran. Sama seperti NCERT yang membiayai proyek penelitian ilmu sosial. Begitu jua dengan U.G.C yang memberikan bantuan keuangan kepada guru perguruan tinggi untuk melakukan sebuah penelitian. Simpatisan juga menanggung biaya sendiri</p>
<p>12. Pelatihan</p>	<p>Para guru dilatih dalam B.Ed. dan L.T. pro-program untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tindakan dalam konsep penelitian. Departemen ekstensi bertugas menyelenggarakan lokakarya untuk proyek penelitian tindakan untuk</p>	<p>Ada makalah wajib metode penelitian dan statistik M.Ed. dan M.Phil. untuk tingkat pengetahuan dan pemahaman penelitian metodologi. Selama program ini, siswa harus menyerahkan disertasi pengetahuan praktis agar dapat</p>

<p>13. Cakupan</p>	<p>guru dalam masa jabatan</p> <p>Bidang pekerjaan dalam penelitian tindakan sangat sempit. Hal itu berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas dan sekolah. Cangkupannya bersifat lokal</p>	<p>dilakukan penelitian kerja</p> <p>Bidang pekerjaan untuk penelitian dasar sangat luas. Hal ini berhubungan dengan masalah dasar studi sosial dan pengajaran situasi belajar</p>
<p>14. Contoh</p>	<p>Masalah penugasan, ejaan, pengucapan dan absensi yang buruk. Kurangnya pendaftaran sekolah dengan cepat adalah masalah utama tindakan penelitian di bidang ilmu sosial</p>	<p>Keterampilan mengajar untuk guru mata pelajaran yang berbeda (bahasa, ilmu studi sosial) Pola perilaku atau guru yang efektif dan guru yang kreatif Perbedaan antar kemampuan guru yang terlatih dan tidak terlatih</p>
<p>15. Pentingnya</p>	<p>Pentingnya sebagai upaya utama untuk memecahkan masalah lokal pengajaran di sekolah dan ruang kelas</p>	<p>Pentingnya sebagai upaya menjawab dasarnya pertanyaan dan kontribusi untuk bidang pengetahuan dengan memecahkan masalah.</p>

PERTANYAAN



1. Definisikan istilah 'Penelitian', sebutkan karakteristik penelitian. Berikan definisi penelitian yang komprehensif.
2. Definisikan istilah 'Penelitian'. Jelaskan fitur spesifik dari Penelitian,
3. Jelaskan tujuan utama penelitian dan jelaskan secara terperinci.
4. Jelaskan berbagai klasifikasi penelitian, Bedakan antara penelitian dasar dan penelitian tindakan. Rumuskan jawaban Anda dengan contoh.
5. Jelaskan langkah-langkah penelitian. Jelaskan tujuan penelitian tindakan.
6. Rencanakan proyek penelitian tindakan dan jelaskan berbagai langkah yang harus diikuti dalam menyelesaikan proyek

TARIK GARIS YANG SESUAI

PENDAPAT

“Penelitian adalah upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan memverifikasi pengetahuan.”

"Penelitian adalah upaya sistematis untuk mendapatkan pengetahuan baru."

“Penelitian adalah pencarian fakta yang jujur dan lengkap, cerdas, serta makna atau implikasinya dengan merujuk pada masalah yang diberikan.”

“Aplikasi sistematis dan ilmiah dari metode ilmiah yang ditafsirkan dalam arti yang lebih luas, untuk solusi masalah studi sosial.”

” Penelitian merupakan titik pandang, tindakan penyelidikan atas dasar kerangka pikiran tertentu ”.

AHLI

Rusk

V. Redman

George
J.Mouy

C.Francis
Rummel

PM. Cook

BAB II MASALAH PENELITIAN

A. DEFINISI MASALAH PENELITIAN

Masalah penelitian merupakan persoalan yang mengharuskan seorang peneliti temukan untuk menemukan sebuah solusi terbaik atas masalah yang ditemukan, yang tujuannya untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan agar tujuan penelitian dapat terwujud secara optimal.

Faktor yang dapat menyebabkan masalah penelitian menjadi rumit



Misalnya, lingkungan yang berubah dapat mempengaruhi efisiensi tindakannya atau nilai-nilai hasil; jumlah tindakan alternatif yang dilakukan mungkin sangat besar; orang yang tidak terlibat dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi olehnya dan bereaksi terhadapnya secara menguntungkan atau tidak menguntungkan, dan faktor-faktor yang lainnya juga serupa. Semua elemen tersebut yang sekiranya tidak begitu penting dapat dipikirkan dalam konteks masalah penelitian.

Komponen masalah penelitian antara lain :



	Pasti ada kelompok maupun individu yang mengalami permasalahan	
--	--	--

	Harus ada beberapa tujuan penelitian yang harus dicapai peneliti. Seorang peneliti harus mempunyai tujuan untuk menginginkan penyelesaian masalah maka peneliti tidak bisa memilih permasalahan tersebut.	
--	---	--

	Peneliti menciptakan cara alternatif (atau tindakan) untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai seorang peneliti. Setidaknya ada dua cara yang harus tersusun untuk seorang peneliti . Jika dia tidak memiliki cadangan pilihan cara, permasalahan belum bisa terselesaikan sesuai rencananya.	
--	---	--

	Harus ada keraguan rasa keinginan tahanan dalam pikiran seorang peneliti sehubungan dengan pemilihan alternatif. Dimaksudkan bahwa penelitian harus bisa menjawab pertanyaan mengenai permasalahan yang diambil.	
--	--	--

	Harus ada beberapa lingkungan atau tempat di mana kesulitan tersebut terjadi untuk dijadikan penelitian	
--	---	--

B. PEMILIHAN MASALAH

Berikut ini adalah point-point yang dapat diamati oleh seorang peneliti dalam memilih masalah penelitian atau subjek untuk penelitian:



Tidak boleh memilih subjek yang terlalu berlebihan pilihlah subjek yang normal, jika memilih subjek yang berlebihan akan menjadi tugas yang sulit untuk memecahkan masalah baru dalam kasus seperti itu.

Subjek kontroversial seharusnya tidak menjadi pilihan peneliti rata-rata

Masalah yang terlalu sempit atau terlalu kabur harus dihindari.

Subjek yang dipilih untuk penelitian harus yang familier dan layak di teliti sehingga materi penelitian yang berkaitan atau sumber penelitian berada dalam jangkauan seseorang atau mudah dicari (Sandu Siyoto,2015:41)

Pentingnya subjek, kualifikasi dan pelatihan seorang peneliti, biaya yang terlibat, faktor waktu adalah beberapa kriteria lain yang juga harus dipertimbangkan dalam memilih masalah.

Sebelum menentukan judul ada pemilihan masalah yang harus didahului dengan studi pendahuluan

Kriteria permasalahan yang memudahkan peneliti dalam meneliti adalah:



Cara menentukan layak tidaknya suatu masalah untuk diteliti dapat dipertimbangkan dengan 2 hal, yaitu:

Arah masalahnya atau dari sudut objektifnya

Mempertimbangkan penelitian dilakukan atas dasar apa dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan teori dalam bidang yang dikaji dengan dasar teoritis penelitiannya dan pemecahan masalah-masalah yang bersifat praktis. Seorang peneliti harus memikirkan kemungkinan-kemungkinan bagaimana cara pengumpulan data yang relevan untuk memecahkan

	masalah yang diteliti.	
--	------------------------	--

	<p><u>Arah calon peneliti</u></p> <p>Permasalahan harus dikaji apakah sesuai dengan tujuan calon peneliti. ditinjau dari segi biaya, waktu yang tersedia, ketersediaan alat dan perlengkapan, kajian pustaka, dan penguasaan metode. Jika dirasa peneliti tidak dapat menyesuaikan dengan berbagai hal tersebut, lebih baik peneliti memilih masalah lain atau setidaknya memodifikasi masalah tersebut agar lebih memungkinkan.</p>	
--	---	--

C. KEBUTUHAN AKAN MEMAHAMI MASALAH

Masalah yang akan diselidiki harus didefinisikan secara jelas untuk yang akan membantu membedakan data yang relevan dari yang tidak relevan. Definisi yang tepat dari masalah penelitian akan memungkinkan peneliti untuk berada di jalur sedangkan masalah yang tidak jelas dapat menciptakan rintangan

D. TEKNIK MENENTUKAN MASALAH

Pernyataan masalah secara umum:

Pertama-tama masalah dinyatakan secara umum, dengan tetap memperhatikan beberapa masalah yang bersifat praktis atau kepentingan ilmiah atau intelektual. Dalam hal penelitian sosial, disarankan untuk melakukan observasi lapangan terlebih dahulu dan dengan ini peneliti dapat melakukan survei pendahuluan. Kemudian setelah studi pendahuluan peneliti sendiri dapat menyatakan masalah apa yang telah ditemui atau dia dapat mencari bimbingan dari ahli subjek dalam membantu menyelesaikan tugas ini

Memahami sifat masalah:

Langkah selanjutnya dalam mendefinisikan masalah adalah peneliti memahami asal muasal masalah dan sifatnya dengan jelas dan terperinci. Cara untuk memahami masalah yang telah ditemukan adalah dengan mendiskusikannya dengan mereka yang bersangkutan untuk mencari tahu bagaimana masalah awalnya bisa muncul dan dengan tujuan apa yang dilihat. Jika peneliti telah benar-benar menentukan masalahnya sendiri, ia harus mempertimbangkan lagi semua poin yang mendorongnya untuk membuat pernyataan umum tentang masalah tersebut.

Untuk memahami sifat masalah yang terlibat, dapat berdiskusi dengan mereka yang memiliki pengetahuan/informasi yang baik tentang masalah yang bersangkutan atau masalah serupa lainnya. Peneliti juga harus tetap memperhatikan lingkungan di mana masalah harus diambil dan dipahami.

Mengembangkan gagasan melalui diskusi:

Berdiskusi mengenai suatu topik atau masalah dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Berbagai ide baru akan muncul dan dapat dikembangkan melalui berdiskusi. Oleh karena itu, seorang peneliti harus sering mendiskusikan masalahnya dengan rekan-rekannya dan orang lain yang memiliki pengalaman yang cukup di bidang yang sama atau dalam menangani masalah yang sama. Ini cukup sering dikenal sebagai survei pengalaman.

Berdiskusi dengan orang-orang yang memiliki banyak pengalaman dapat memberikan pencerahan kepada peneliti tentang berbagai aspek studi yang diusulkannya dan saran serta komentar mereka biasanya sangat berharga bagi peneliti.

Mengulangi masalah penelitian:

Akhirnya, peneliti harus duduk untuk mengulangi penelitian masalah menjadi proposisi kerja. Setelah sifat masalah dipahami dengan jelas, lingkungan (di mana masalah tersebut harus dipelajari) telah ditetapkan, diskusi tentang masalah telah terjadi dan literatur yang tersedia telah disurvei dan diperiksa, mengubah kembali masalah menjadi analitis atau istilah operasional bukanlah tugas yang sulit.

Survei literatur yang tersedia:

Semua literatur yang tersedia tentang masalah yang dihadapi harus disurvei dan diperiksa sebelum definisi masalah penelitian diberikan. Ini berarti bahwa peneliti harus fasih dengan teori-teori yang relevan di lapangan, laporan dan catatan.

Poin-poin yang harus diperhatikan dalam mendefinisikan masalah penelitian :



Berbagai istilah, kata atau frasa teknis, yang memiliki makna khusus yang digunakan dalam pernyataan masalah, harus didefinisikan atau diartikan dengan jelas.



Asumsi dasar atau postulat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji peneliti maka penelitian harus menyatakannya dengan jelas.



Pernyataan langsung tentang nilai investigasi (kriteria untuk pemilihan masalah) harus disediakan



Dalam mendefinisikan masalah harus ada kesesuaian antara periode waktu dan sumber data yang tersedia yang telah dicari juga harus dipertimbangkan oleh peneliti



Ruang lingkup investigasi atau batas masalah harus dipelajari dan harus disebutkan secara eksplisit dalam mendefinisikan masalah penelitian.

E. CONTOH ILUSTRASI

Mari kita anggap bahwa masalah penelitian secara umum adalah sebagai berikut:



“Mengapa produktivitas di Jepang jauh lebih tinggi daripada di India?”

Dalam bentuk ini pertanyaan memiliki sejumlah ambiguitas seperti:

Produktivitas macam apa yang dirujuk? Dengan industri apa hal yang sama terkait?

Dengan periode waktu berapa produktivitas sedang dibicarakan?

Mengingat semua ambiguitas seperti itu, pernyataan atau pertanyaan yang diberikan terlalu umum untuk dapat dianalisis.

Memikirkan kembali dan berdiskusi tentang masalah dapat mengakibatkan mempersempit

pertanyaan menjadi:

"Faktor-faktor apa yang bertanggung jawab atas produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi dari industri manufaktur Jepang selama dekade 1971 hingga 1980 relatif terhadap

industri manufaktur India?"

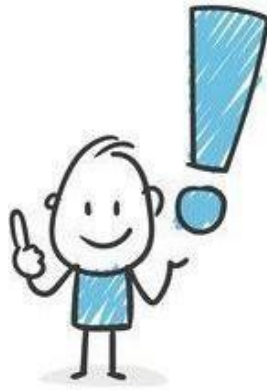
Versi masalah yang terakhir ini jelas merupakan peningkatan dari versi sebelumnya karena berbagai ambiguitas telah dihapus sejauh mungkin. Pemikiran ulang dan pengarahan ulang lebih lanjut dapat menempatkan masalah pada basis operasional yang masih lebih baik seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

"Sejauh mana produktivitas tenaga kerja pada tahun 1971 hingga 1980 di Jepang melebihi India pada tahun menghormati 15 industri manufaktur yang dipilih?
Faktor apa yang menyebabkan perbedaan produktivitas antara kedua negara oleh industri? "



Dengan formulasi semacam ini, berbagai istilah yang terlibat seperti productivity 'produktivitas tenaga kerja', 'perbedaan produktivitas', dll. Harus dijelaskan dengan jelas. Peneliti juga harus melihat bahwa data yang diperlukan tersedia. Jika data untuk satu atau lebih industri yang dipilih tidak tersedia untuk periode waktu yang bersangkutan, maka industri atau industri tersebut harus diganti oleh industri atau industri lain. Kesesuaian periode waktu juga harus diperiksa. Dengan demikian, semua faktor yang relevan harus dipertimbangkan oleh seorang peneliti sebelum akhirnya mendefinisikan masalah penelitian

KESIMPULAN



Kita dapat menyimpulkan bahwa untuk mendefinisikan masalah penelitian, sering-sering dilakukan, mengikuti pola berurutan sesuai dengan pola yang telah dirancang - masalah dinyatakan secara umum, ambiguitas diselesaikan, berpikir dan memikirkan kembali hasil dalam perumusan masalah yang lebih spesifik sehingga bahwa itu mungkin bisa lebih realistis menganalisis data dan sumber daya yang tersedia agar masalah yang ditemukan peneliti bisa terdefinisikan dengan baik. Mampu memecahkan permasalahan dengan mengembangkan hipotesisnya

PERTANYAAN



1. Jelaskan sepenuhnya teknik mendefinisikan masalah penelitian.
2. Apa yang dimaksud dengan masalah penelitian? Definisikan masalah utama yang harus mendapat perhatian peneliti dalam merumuskan masalah penelitian. Berikan contoh yang sesuai untuk menjelaskan poin Anda. (Raj. Uni. EAFM, M. Phil. Ujian. 1979)
3. Bagaimana Anda mendefinisikan masalah penelitian? Berikan tiga contoh untuk menggambarkan jawaban Anda. (Raj. Uni. EAFM, M. Phil. Ujian. 1978)
4. Apa perlunya mendefinisikan masalah penelitian? jelaskan.
5. Tulis catatan singkat tentang:
 - a) Survei pengalaman;
 - b) Survei percontohan;
 - c) Komponen masalah penelitian;
 - d) Mengulangi masalah penelitian.
6. "Tugas mendefinisikan masalah penelitian sering mengikuti pola berurutan". Menjelaskan.
7. "Mengetahui data apa yang tersedia sering berfungsi untuk mempersempit masalah itu sendiri serta teknik yang mungkin digunakan." Jelaskan ide yang mendasari pernyataan ini dalam konteks mendefinisikan masalah penelitian.
8. Tulis catatan komprehensif tentang "Tugas mendefinisikan masalah penelitian".

BAB III DESAIN PENELITIAN

A. DEFINISI DARI DESAIN PENELITIAN



Desain penelitian adalah pengaturan strategi untuk pengumpulan data dan analisisnya dengan cara yang sudah di rangkai sesuai dengan urutannya yang bertujuan untuk menggabungkan relevansi dengan tujuan penelitian yang sesuai dengan prosedurnya (Bella karlina, 2013:43)

Desain penelitian secara keseluruhan dibagi menjadi empat sebagai berikut:

	Desain pengambilan sampel yang berhubungan dengan metode pemilihan item yang akan diamati untuk diberikan studi	
	Desain pengamatan yang berkaitan dengan kondisi di mana pengamatan harus dilakukan	

	Desain statistik yang berkaitan dengan pertanyaan tentang berapa banyak item yang harus diamati dan bagaimana informasi dan data yang dikumpulkan akan dianalisis	
	Desain operasional yang berkaitan dengan teknik-teknik yang dengannya prosedur yang ditentukan dalam sampling, desain statistik dan observasi dapat dilakukan	

Desain penelitian harus mengandung :

	Pernyataan yang jelas tentang masalah penelitian	
	Prosedur dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi	
	Populasi yang akan diteliti	
	Metode yang akan digunakan dalam memproses dan menganalisis data.	



B. DIPERLUKANNYA DESAIN PENELITIAN



Sangat penting bahwa desain yang efisien dan tepat harus disiapkan sebelum memulai operasi penelitian. Desain membantu peneliti untuk mengatur ide-idenya dalam bentuk yang memungkinkannya untuk mencari kekurangan dan kekurangan.

Desain penelitian diperlukan untuk memfasilitasi kelancaran pelayaran berbagai operasi penelitian, sehingga membuat penelitian seefisien mungkin menghasilkan informasi maksimal dengan pengeluaran minimal dari upaya, waktu dan uang. Seperti halnya untuk pembangunan rumah yang lebih baik, ekonomis dan menarik, kita perlu cetak biru (atau apa yang biasa disebut peta rumah) dipikirkan dengan matang dan disiapkan oleh seorang arsitek ahli, sama halnya kita memerlukan desain penelitian atau rencana terlebih dahulu. pengumpulan dan analisis data untuk proyek penelitian kami. Desain penelitian adalah perencanaan awal dari metode yang akan diadopsi untuk mengumpulkan data yang relevan dan teknik yang akan digunakan dalam analisis mereka, dengan tetap memperhatikan tujuan penelitian dan ketersediaan staf, waktu dan uang.



C. FITUR DESAIN PENELITIAN YANG BAIK

Desain penelitian yang baik dan sesuai untuk masalah penelitian tertentu, biasanya melibatkan pertimbangan faktor-faktor berikut:

1. Sarana untuk memperoleh informasi
2. Tujuan masalah yang akan dipelajari
3. Ketersediaan waktu dan uang untuk proses penelitian.
4. Sifat masalah yang akan dipelajari
5. Ketersediaan dan keterampilan peneliti dan stafnya, jika ada

D. KONSEP PENTING YANG BERKAITAN DENGAN DESAIN PENELITIAN

	Variabel dependen dan independen: Suatu konsep yang dapat mengambil nilai- nilai kuantitatif yang berbeda disebut variabel	
	Variabel luar: variabel independen yang tidak terkait dengan tujuan penelitian, tetapi dapat mempengaruhi variabel dependen disebut sebagai variabel asing.	
	Kontrol : dalam penelitian eksperimental, istilah 'kontrol' digunakan untuk merujuk pada pembatasan kondisi eksperimental.	
	Confounded relationship: Ketika variabel dependen tidak bebas dari pengaruh variabel ekstran, hubungan antara variabel dependen dan independen dikatakan dikacaukan oleh variabel ekstran.	

	Hipotesis penelitian: Ketika prediksi atau hubungan yang dihipotesiskan akan diuji dengan metode ilmiah, itu disebut sebagai hipotesis penelitian.	
	Penelitian pengujian hipotesis eksperimental dan non-eksperimental: Ketika tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis penelitian, itu disebut sebagai penelitian pengujian hipotesis.	
	Perawatan: Berbagai kondisi di mana kelompok eksperimen dan kontrol ditempatkan biasanya disebut sebagai 'perawatan'.	
	Eksperimen: Proses memeriksa kebenaran hipotesis statistik, yang berkaitan dengan beberapa masalah penelitian, dikenal sebagai eksperimen.	
	Unit eksperimental: Plot yang ditentukan sebelumnya atau blok, di mana perawatan yang berbeda digunakan, dikenal sebagai unit eksperimental.	

E. DESAIN PENELITIAN YANG BERBEDA

Desain penelitian dalam kasus studi penelitian eksplorasi:

Studi penelitian eksplorasi juga disebut sebagai studi penelitian formulatif.

Desain penelitian dalam kasus studi penelitian deskriptif dan diagnostik:

Studi penelitian deskriptif adalah studi yang berkaitan dengan menggambarkan karakteristik individu tertentu, atau kelompok, sedangkan studi penelitian diagnostik menentukan frekuensi dimana sesuatu terjadi

Desain penelitian dalam kasus studi penelitian pengujian hipotesis:

Studi penelitian pengujian hipotesis (umumnya dikenal sebagai studi eksperimental) adalah penelitian yang menguji hipotesis hubungan sebab akibat antara variabel.

F. PRINSIP DASAR DESAIN EKSPERIMENTAL

Profesor Fisher telah menyebutkan tiga prinsip desain eksperimental:



Desain penelitian eksperimen dapat dikategorikan ke dalam 3 bentuk, yakni : pre-experimental design, true experimental design, dan quasy experimental design.

1. Pre-experimental design

Disebut pre-experimental karena desain ini belum melakukan eksperimen yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Bentuk pre-experimental design ini antara lain :

One shoot case study (study kasus satu tembakan)

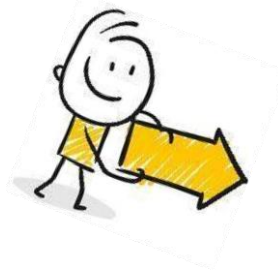
Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok yang diberi treatment atau perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

One group pretest posttest design (satu kelompok prates postes)

Kalau pada desain "a" tidak ada pretes, maka pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi treatment atau perlakuan. Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Intact group comparison

Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi menjadi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan)



2. True experimental design

Disebut sebagai eksperimen yang sebenarnya karena di dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Oleh karena itu, validitas internal dapat menjadi lebih tinggi. ciri utamanya yaitu sampel yang digunakan diambil secara acak atau random dari populasi tertentu.

Desain true experimental terbagi atas :

Posstest only control design

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Pretest posttest control group design

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

The solomon four group design

Dalam desain ini, dimana salah satu dari empat kelompok dipilih secara random. Dua kelompok diberi pratest dan dua kelompok tidak. Kemudian satu dari kelompok pratest dan satu dari kelompok nonpratest diberi perlakuan eksperimen, setelah itu keempat kelompok ini diberi posttest.



3. Quasi eksperimental design

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Dengan demikian desain ini digunakan karena pada prakteknya sulit untuk mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

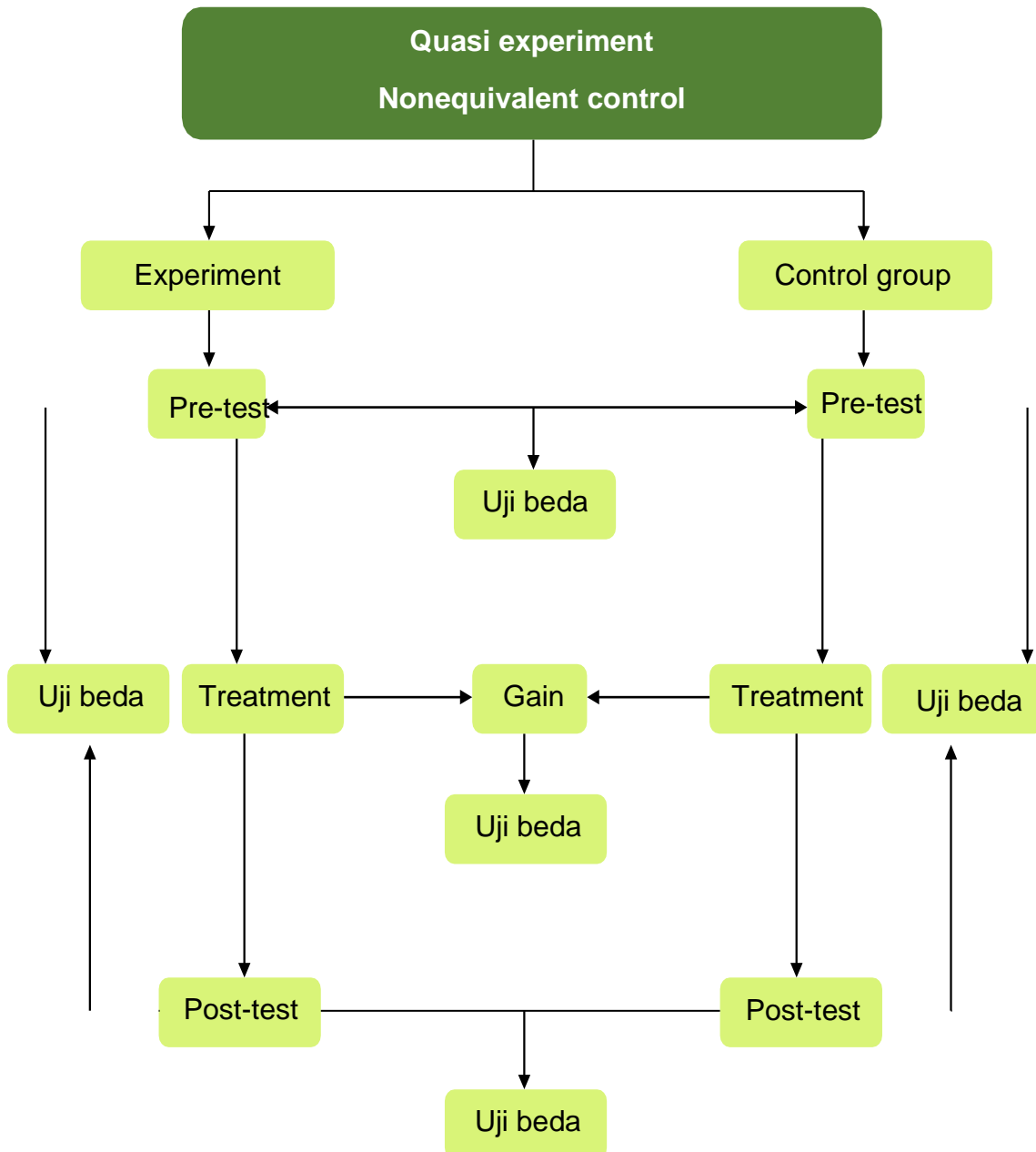
Desain eksperimen model ini, dapat dikelompokkan ke dalam :

	<p style="text-align: center;">Times series design</p> <p>Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.</p>	
--	--	--

	<p style="text-align: center;">Nonequivalent control group design</p> <p>Desain ini hampir sama dengan pretest posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberi perlakuan, dan terakhir diberikan postes.</p>	
--	---	--

	<p style="text-align: center;">Counterbalanced design</p> <p>Pada desain ini semua kelompok menerima semua perlakuan, hanya dalam urutan perlakuan yang berbeda-beda, dan dilakukan secara random.</p>	
--	---	--

Kerangka eksperimen



(Diadaptasi dari Hendri Winata: 2014)

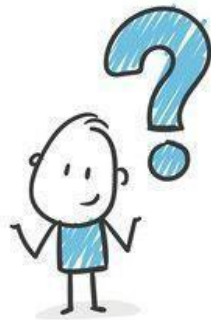
PERTANYAAN



1. Jelaskan arti dan pentingnya desain Penelitian.
2. Jelaskan arti berikut ini dalam konteks desain Penelitian.
 - a) Variabel luar;
 - b) Hubungan yang membingungkan;
 - c) Hipotesis penelitian;
 - d) Kelompok Eksperimental dan Kontrol;
 - e) Perawatan.
3. Jelaskan beberapa desain penelitian penting yang digunakan dalam studi penelitian pengujian hipotesis eksperimental.
4. "Desain penelitian dalam studi eksplorasi harus fleksibel tetapi dalam studi deskriptif, harus meminimalkan bias dan memaksimalkan keandalan." Jelaskan maksud dari kalimat tersebut.
5. Berikan pemahaman Anda tentang desain penelitian yang baik. Apakah desain penelitian tunggal cocok untuk semua studi penelitian? Jika tidak, mengapa?
6. Jelaskan dan ilustrasikan desain penelitian berikut:
 - a) dua kelompok desain acak sederhana;
 - b) desain persegi Latin;
 - c) desain replikasi acak;
 - d) desain faktorial sederhana;
 - e) desain eksperimental informal.
7. Tulis catatan singkat tentang 'Survei Pengalaman' yang beri penjelasan sepenuhnya mengenai kegunaannya dalam studi penelitian eksplorasi.
8. Apa itu desain penelitian? Diskusikan dasar stratifikasi yang akan digunakan dalam pengambilan sampel opini publik tentang inflasi. (Raj. Uni. EAFM M. Phil, Ujian. 1978)

BAB IV HIPOTESIS

A. MAKNA HIPOTESIS



Apa itu hipotesis ?

Menurut Sudjana, hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu persoalan. Hipotesis juga didasarkan pada logika (Harnovinsah,2018:12)



Ada banyak definisi hipotesis, seperti berikut :

Sebuah hipotesis. "Sebuah hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel."

Kamus Internasional Bahasa Inggris Baru dari Webster mendefinisikan "hipotesis sebagai proposisi, kondisi, atau prinsip yang diasumsikan, mungkin tanpa keyakinan, untuk menarik konsekuensi logisnya dan dengan metode ini untuk menguji kesesuaiannya dengan fakta-fakta yang diketahui. atau mungkin ditentukan. "

Menurut Grinnell dan Slothers, sebuah hipotesis ditulis sedemikian rupa sehingga dapat dibuktikan atau disangkal oleh data yang valid dan dapat diandalkan. untuk mendapatkan data ini kami melakukan penelitian kami.

Lundberg mendefinisikan hipotesis sebagai generalisasi sementara yang validitasnya masih harus diuji.

B. KARAKTERISTIK HIPOTESIS

Berikut adalah beberapa karakter dari hipotesis :

Hipotesis harus mempunyai daya penjelas



Suatu hipotesis harus memiliki penjelasan yang mungkin mengenai apa yang akan akan dibahas.

Hipotesis harus dapat diuji



Karakter terpenting dari suatu hipotesis adalah dapat diuji. Suatu hipotesis yang dapat diuji artinya hipotesis tersebut bisa mendukung keberhasilan sebuah penelitian

Hipotesis harus sesuai dengan pengetahuan yang ada (Dodiet Aditya,2014:4)



Hipotesis yang dikemukakan sebaiknya sesuai dengan teori-teori dan hukum- hukum yang telah ada)

Hipotesis harus dinyatakan dengan sederhana dan ringkas



Hipotesisi yang dinyatakan secara sederhana tentu sangat memudahkan pengujian hepotesis tersebut.

C. JENIS-JENIS HIPOTESIS

Hipotesis Deskriptif:

Ini adalah proposisi yang menggambarkan karakteristik (seperti ukuran dari atau distribusi) suatu variabel.

Hipotesis Relasional:

Ini adalah proposisi, yang menggambarkan hubungan antara dua variabel. Hubungan yang disarankan dapat berupa kondisi positif atau negatif pada hubungan sebab akibat

Hipotesis Santai:

Hipotesa kasual menyatakan bahwa keberadaan atau perubahan dalam satu variabel menyebabkan atau menyebabkan efek pada variabel lain.

Hipotesis Kerja:

Saat merencanakan studi hipotesis masalah terbentuk. Awalnya mereka mungkin tidak terlalu spesifik. Dalam kasus seperti itu, mereka disebut sebagai 'Hipotesis Kerja', yang dapat dimodifikasi saat investigasi berlangsung.

Null Hipotesis:

Ini adalah pernyataan hipotesis yang menyangkal apa yang secara eksplisit ditunjukkan dalam hipotesis kerja.

Hipotesis Akal Sehat:

Ini mewakili gagasan akal sehat. Mereka menyatakan adanya keseragaman empiris yang dirasakan melalui pengamatan sehari-hari.

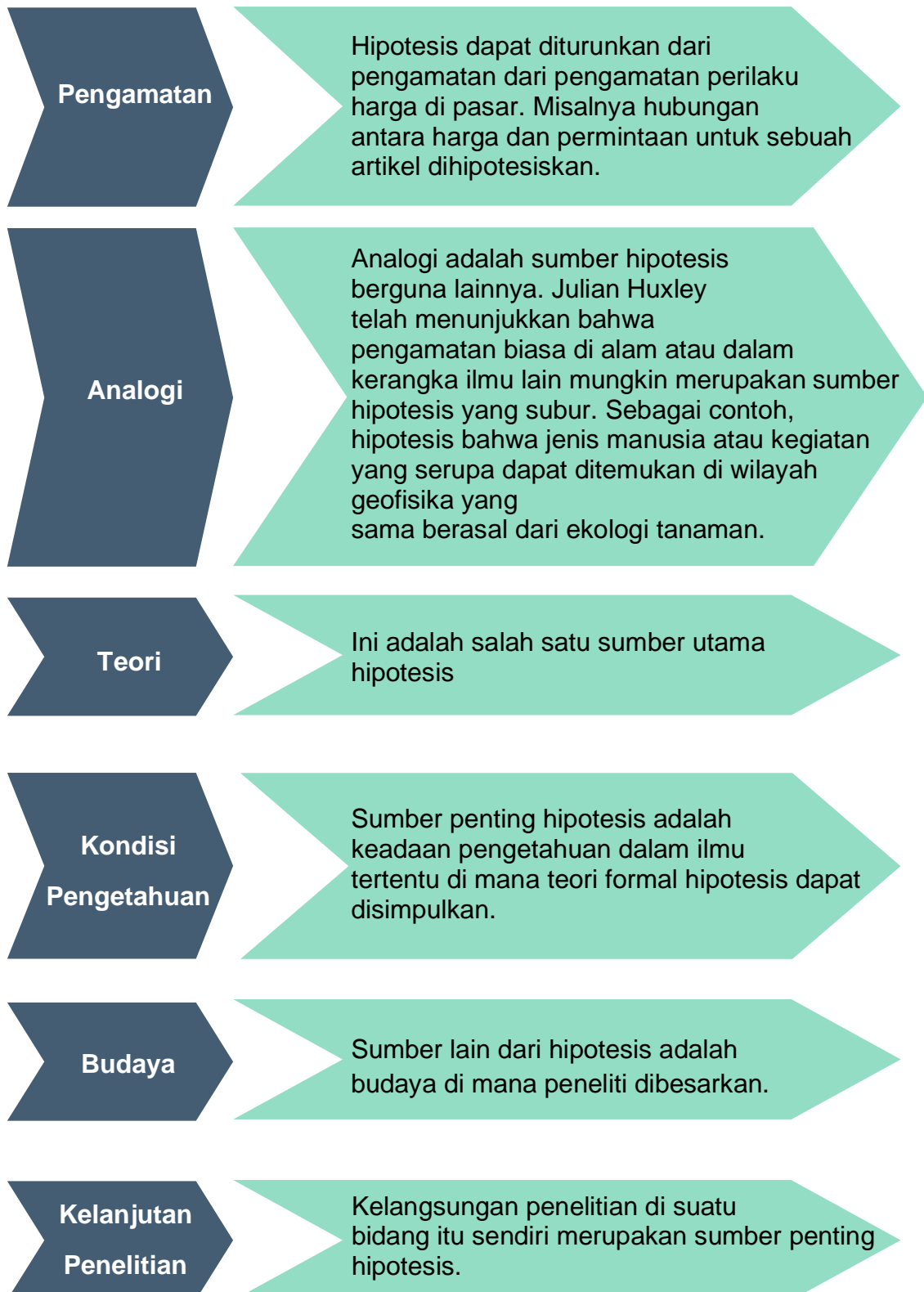
Hipotesis Kompleks:

Ini bertujuan menguji keberadaan hubungan yang diturunkan secara logis antara keseragaman empiris.

Hipotesis Analitik:

Ini berkaitan dengan hubungan variabel analitik.

D. SUMBER-SUMBER HIPOTESIS



E. KARAKTERISTIK HIPOTESIS YANG BAIK



Hipotesa harus sederhana yang membutuhkan lebih sedikit kondisi pada asumsi.



Hipotesis ilmiah harus bebas dari penilaian nilai. Pada prinsipnya sistem nilai peneliti tidak memiliki tempat dalam metode ilmiah.



Hipotesis harus konsisten secara logis. Dua atau lebih proposisi yang secara logis diturunkan dari suatu teori tidak boleh saling bertentangan.



Hipotesis harus dikaitkan dengan badan teori yang telah ada (Dodiet Aditya, 2014:4)



Hipotesis harus dikaitkan dengan teknik yang tersedia, jika tidak mereka tidak akan diteliti.



Hipotesis harus dapat diuji dan tidak harus menjadi penilaian moral. Seharusnya dimungkinkan untuk mengumpulkan bukti-bukti empiris untuk menguji hipotesis

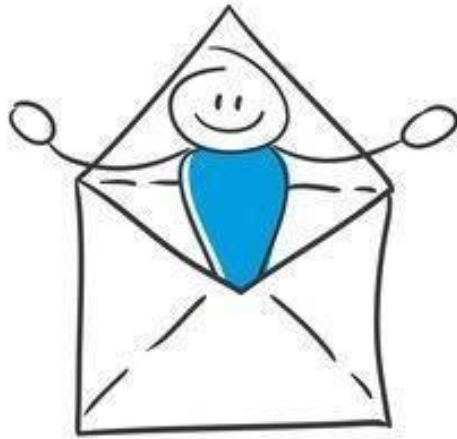


Hipotesis harus spesifik dan menjelaskan hubungan yang diharapkan antara variabel dan kondisi di mana hubungan ini akan berlangsung.



Hipotesis harus jelas secara konsep. Ini harus terdiri dari konsep yang jelas dan dapat dipahami.

RINGKASAN



Hipotesis, meskipun penting tidak penting untuk penelitian. Hipotesis yang sempurna memiliki peran penting untuk membawa kejelasan, kekhususan, dan fokus pada studi penelitian. Hipotesis adalah pernyataan spekulatif yang harus diverifikasi melalui studi penelitian terlebih dahulu. Dalam merumuskan hipotesis, sangat penting untuk memastikan bahwa itu sederhana, spesifik dan bersih secara konseptual, dapat diverifikasi, berakar pada tubuh pengetahuan yang ada.

PERTANYAAN



1. Tentukan Hipotesis. Jelaskan sifat dan signifikansinya.
2. Diskusikan mengenai jenis-jenis Hipotesis
3. Apa sumber Hipotesis?
4. Apa karakteristik Hipotesis yang baik?

BAB V SAMPLING / PENGAMBILAN SAMPEL

A. DEFINISI SAMPEL



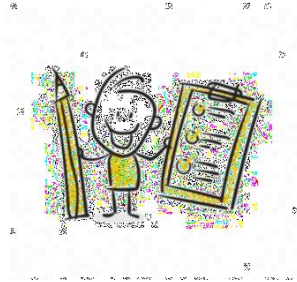
Sampel atau bisa disebut juga sebagai contoh sederhana yang dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili secara keseluruhan sifat dan karakter dari populasi.

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi (Supardi, 1993:101)

Jadi sampel adalah kelompok kecil yang merupakan bagian dari populasi yang akan diambil. Serta sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dari data sampel garis dapat mewakili karakteristik populasinya. Oleh sebab itu populasi seharusnya bersifat sama atau homogen.

B. TUJUAN SAMPLING

Sampling atau pengambilan sample memiliki tujuan seperti berikut



Tujuan pengambilan sampel menurut Sugiarto dalam Martono (2010:75)



Agar memudahkan peneliti ketika tidak memungkinkan untuk mengamati seluruh anggota populasi yang ada, hal tersebut bisa saja terjadi jika anggota populasi sangat banyak



Untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan oleh peneliti saat meneliti.



Untuk memberikan suatu informasi yang akurat, lebih menyeluruh, serta lebih mendalam

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk menguji hipotesis statistik yang berkaitan dengan populasi. Sampel diambil dan data yang dikumpulkan dari informan sampel dianalisis dan berdasarkan hasil hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel adalah:



Ukuran populasi:

Jika populasi yang akan dipelajari relatif kecil, katakanlah 50 institusi atau 200 karyawan atau 150 rumah tangga, peneliti dapat memutuskan untuk mempelajari seluruh populasi.



Fasilitas:

Luasnya fasilitas yang tersedia - akses staf ke fasilitas komputer dan aksesibilitas ke elemen populasi - adalah faktor lain yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan sampel atau tidak



Jumlah dana yang dianggarkan untuk penelitian:

Keputusan mengenai sensus atau pengambilan sampel tergantung pada anggaran penelitian.



Waktu:

Batas waktu untuk menyelesaikan studi adalah faktor penting lainnya, yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan pertanyaan sensus atau survei sampel.

C. KARAKTERISTIK SAMPEL YANG BAIK

Keterwakilan

Sampel harus mewakili sedikit dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel probabilitas menghasilkan sampel yang representatif.

Dalam istilah pengukuran, sampel yang didapatkan harus valid. Validitas sampel tergantung pada akurasi dan presisi.



Akurasi

Akurasi didefinisikan sebagai sejauh mana bias tidak ada dari sampel yang akurat (tidak bias) sampel adalah salah satu yang secara tepat mewakili populasi. Itu bebas dari pengaruh apa pun yang menyebabkan perbedaan antara nilai sampel dan nilai populasi



Presisi

Sampel harus menghasilkan perkiraan yang tepat. Presisi diukur dengan kesalahan standar atau standar deviasi dari estimasi sampel. Semakin kecil kesalahan atau taksiran standar, semakin tinggi ketepatan sampel.

Ukuran

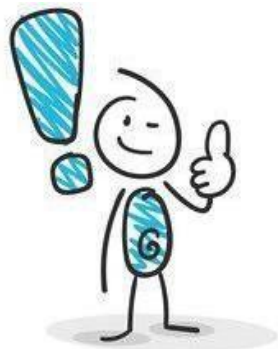
Sampel harus berukuran sedemikian sehingga kesimpulan yang diambil dari sampel akurat untuk tingkat kepercayaan yang diberikan.



D. DASAR SAMPLING

Ada kesamaan di antara elemen-elemen dalam suatu populasi sehingga beberapa elemen ini akan cukup mewakili karakteristik total populasi.

Misalnya, sikap mahasiswa pascasarjana terhadap sistem ujian dapat diukur dengan mempelajari sikap beberapa mahasiswa pascasarjana yang representatif di sebuah universitas



Sementara nilai sampel (statistik) atau beberapa unit sampel mungkin lebih dari nilai populasi (parameter), nilai sampel unit sampel lain mungkin lebih kecil dari nilai populasi. Ketika sampel diambil dengan benar, perbedaan-perbedaan ini cenderung saling menangkal dengan akibatnya nilai sampel umumnya dekat dengan nilai populasi. Berkat kecenderungan ini, pengambilan sampel menghasilkan hasil yang hampir sama dengan survei sensus



E. KEUNGGULAN SAMPLING

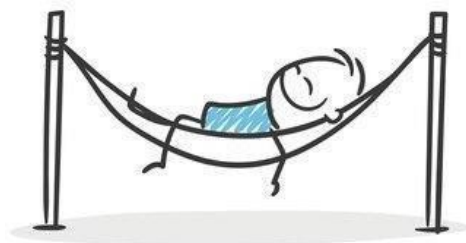
Apa saja keunggulan yang dimiliki oleh sampling ?



Pertama, pengambilan sampel mengurangi waktu dan biaya serta studi penelitian.

	<p>Kedua, pengambilan sampel menghemat tenaga kerja. Bagian yang lebih kecil diperlukan baik untuk kerja lapangan maupun untuk memproses dan menganalisis data.</p>	
	<p>Ketiga, kualitas penelitian seringkali lebih baik dengan pengambilan sampel daripada dengan cakupan yang lengkap.</p>	
	<p>Keempat, pengambilan sampel memberikan hasil yang jauh lebih cepat daripada sensus.</p>	
	<p>Kelima, pengambilan sampel adalah satu-satunya prosedur yang mungkin, jika populasi tidak terbatas, mis. melempar survei perilaku konsumen dadu, dll.</p>	
	<p>Terakhir, sampling statistik menghasilkan keuntungan penting dibandingkan cara lain memilih bagian dari populasi untuk studi.</p>	

F. KEKURANGAN SAMPLING



Selain memiliki beberapa kelebihan, ternyata sampling juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

	<p>Pengambilan sampel menuntut pengetahuan melalui metode dan prosedur pengambilan sampel dan latihan perawatan yang lebih besar: jika tidak, hasil yang diperoleh mungkin salah atau menyesatkan.</p>	
--	--	--

	<p>Ketika karakteristik yang akan diukur jarang terjadi dalam populasi, sampel yang sangat besar diperlukan untuk mengamankan unit yang akan memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang hal itu. Sampel besar memiliki semua kelemahan dari survei sensus.</p>	
--	--	--

	<p>Rencana pengambilan sampel yang rumit mungkin membutuhkan lebih banyak tenaga kerja daripada cakupan yang lengkap.</p>	
--	---	--

	<p>Tidak mungkin untuk memastikan perwakilan sampel bahkan dengan prosedur pengambilan sampel yang paling sempurna. Oleh karena itu pengambilan sampel menghasilkan tingkat kesalahan pengambilan sampel tertentu yaitu akan ada beberapa perbedaan antara nilai sampel dan nilai populasi.</p>	
--	---	--

PERTANYAAN



1. Apa yang dimaksud dengan pengambilan sampel? Diskusikan karakteristik sampel yang baik.
2. Diskusikan metode pengambilan sampel.
3. Apa kelebihan dan kekurangan pengambilan sampel?

BAB VI

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. DEFINISI



Apa itu alat pengumpulan data ?

Alat pengumpulan data adalah suatu alat pengukuran dan bisa dijadikan alat untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data atau segala informasi yang menunjang suatu penelitian, dan juga dalam evaluasi

B. MACAM-MACAM ALAT PENGUMPULAN DATA

1. KUESIONER

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terkait dengan satu topik.

Ini dapat didefinisikan sebagai; “Kuisisioner adalah kompilasi sistematis dari pertanyaan- pertanyaan yang diajukan ke sampel populasi dari mana informasi diinginkan.”

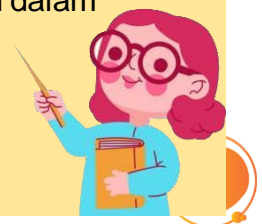


Pengertian kuesioner menurut W. J. Goode & K. Hall

Kuisisioner adalah alat untuk mengumpulkan jawaban atas pertanyaan dengan menggunakan formulir yang akan diisi sendiri oleh responden. Kesisioner adalah kompilasi pertanyaan yang sistematis. Kesisioner adalah instrumen penting yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang tersebar luas. Biasanya digunakan di mana seseorang tidak dapat melihat secara langsung semua orang yang diinginkannya untuk merespons atau di mana tidak ada alasan khusus untuk melihatnya secara langsung.

Karakteristik Kuesioner yang Baik:

- 1) Membahas topik penting atau signifikan.
- 2) Signifikansi secara hati-hati dinyatakan pada kuesioner itu sendiri atau pada surat pengantar.
- 3) Hanya mencari data yang tidak dapat diperoleh dari sumber daya seperti buku, laporan, dan catatan.
- 4) Ini sesingkat mungkin, hanya cukup lama untuk mendapatkan data penting.
- 5) Sangat menarik dalam penampilan, hampir tersusun dan jelas digandakan atau dicetak.
- 6) Petunjuk jelas dan lengkap, istilah-istilah penting diklarifikasi.
- 7) Pertanyaannya objektif, tanpa petunjuk, petunjuk atau saran.
- 8) Pertanyaan disajikan dalam urutan dari yang sederhana sampai yang kompleks.
- 9) Ganda negatif, kata keterangan dan kata sifat deskriptif dihindari.
- 10) Pertanyaan berlipat ganda atau memasukkan dua pertanyaan dalam satu pertanyaan juga dihindari.
- 11) Pertanyaan membawa sejumlah alternatif yang memadai.
- 12) Mudah untuk mentabulasi, meringkas dan menafsirkan.



Kelebihan dan kekurangan metode kuesioner



Kelebihan Metode Kuesioner:

1. Sangat ekonomis.
2. Merupakan proses yang menghemat waktu.
3. Meliputi penelitian di bidang yang luas.
4. Ini sangat cocok untuk jenis respons khusus.
5. Ini paling dapat diandalkan dalam kasus-kasus khusus.

Kekurangan Metode Kuesioner:

1. Melalui ini kita hanya mendapat respon terbatas.
2. Kurangnya kontak pribadi.
3. Kemungkinan lebih besar untuk jawaban yang salah.
4. Peluang menerima respons tidak lengkap lebih banyak.
5. Terkadang jawaban mungkin tidak terbaca.
6. Mungkin tidak banyak digunakan dalam banyak masalah.

2. WAWANCARA

Wawancara adalah metode dua arah yang memungkinkan pertukaran ide dan informasi. "Wawancara pada dasarnya adalah proses interaksi sosial."

Menurut W. J. Goode & P.K. Hatt

"Wawancara ini merupakan situasi sosial antara dua orang, proses psikologis yang terlibat mengharuskan kedua individu saling merespons meskipun tujuan penelitian sosial wawancara meminta tanggapan beragam dari dua pihak yang terkait."



Karakteristik Wawancara

1. Pewawancara dapat menyelidiki faktor-faktor kasual, menentukan sikap, menemukan asal masalah.
2. Cocok untuk berurusan dengan anak kecil dan orang yang buta huruf.
3. Dapat membuat pertanyaan silang menjadi mungkin.
4. Ini membantu simpatisan untuk mendapatkan kesan dari orang yang bersangkutan.
5. Dapat menangani topik-topik yang rumit, rahasia dan bahkan intim.
6. Memiliki fleksibilitas.
7. Ketulusan, kejujuran, kejujuran dan wawasan orang yang diwawancarai dapat dinilai lebih baik melalui pertanyaan silang.
8. Tidak ada kesempatan bagi responden untuk

	mengubah jawaban sebelumnya. 9. Ini berlaku dalam metode survei, tetapi juga berlaku dalam sejarah, eksperimental, studi kasus dan studi klinis.	
--	---	--

Berikut Adalah Kelebihan Dan Kekurangan Metode Wawancara

Kelebihan Wawancara:

1. Penelitian bisa dilakukan secara langsung.
2. Penelitian bersifat lebih mendalam
3. Pengetahuan tentang masa lalu dan masa depan.
4. Pengetahuan tentang fitur-fitur khusus.
5. Dorongan timbal balik dimungkinkan.
6. Supra-observasi adalah mungkin.
7. Pengetahuan tentang penyebab historis dan emosional.
8. Pemeriksaan data yang diketahui.

Kekurangan Wawancara:

1. Dapat memberikan informasi yang menyesatkan.
2. Cacat karena orang yang diwawancarai (tingkat kecerdasan rendah atau mungkin tidak seimbang secara emosional)
3. Hasil dapat dipengaruhi karena prasangka pewawancara.
4. Hasil dapat dipengaruhi karena perbedaan dalam pandangan mental interwee dan pewawancara.
5. Penelitian sepihak dan tidak lengkap.
6. Lebih menggunakan seni daripada sains.

Berikut Adalah Perbedaan antara Wawancara dan Kuisisioner

Metode Kuisisioner	Metode Wawancara
1. Data dikumpulkan secara tidak langsung.	Data dikumpulkan secara langsung
2. Tidak ada kontak tatap muka antara kedua belah pihak	Ada kontak tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai
3. Pewawancara harus memiliki pengetahuan umum tentang topik tersebut.	Keterampilan pewawancara diperlukan
4. Pewawancara akan memiliki keraguan untuk menulis hasil wawancara.	Beberapa informasi rahasia juga dapat diperoleh.
5. Informasi yang didapat berupa informasi tertulis saja.	Mendapat dua jenis informasi, yaitu lisan dan tertulis.

3. DAFTAR PERTANYAAN

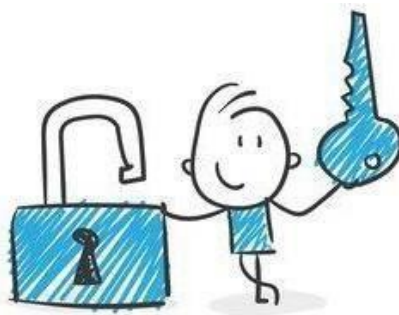
Menurut Thomas Carson Macormie, "daftar pertanyaan itu tidak lebih dari daftar pertanyaan yang, tampaknya perlu untuk menguji hipotesis."



Jadi daftar pertanyaan adalah daftar pertanyaan yang dirumuskan dan disajikan dengan tujuan khusus untuk menguji asumsi atau hipotesis. Dalam metode jadwal wawancara menempati pusat dan memainkan peran penting. Kenyataannya keberhasilan dalam penggunaan jadwal sangat ditentukan oleh kemampuan dan kebijaksanaan pewawancara daripada oleh kualitas pertanyaan yang diajukan. Karena pewawancara sendiri mengajukan pertanyaan dan mencatat semua jawaban sendiri, kualitas pertanyaan tidak memiliki signifikansi yang besar.

Poin Yang Harus Diingat Saat Merancang Daftar Pertanyaan

1. Pewawancara tidak seharusnya membuat pertanyaan yang panjang, rumit, dan cacat.
2. Pertanyaan yang tidak terkait dan tidak perlu sebaiknya tidak usah ditanyakan.
3. Daftar pertanyaan tidak boleh mengandung pertanyaan yang bersifat pribadi dan menjengkelkan
4. Pertanyaannya harus simpel, singkat, dan sesuai dengan topik.
5. Pertanyaannya harus sesuai dengan tingkat kecerdasan responden
6. Pertanyaan yang tidak personal dan yang bersifat ambigu sebaiknya tidak ditanyakan



Fitur Penting daftar pertanyaan:

- 1) Daftar pertanyaan disajikan oleh pewawancara. Pertanyaan diajukan dan jawabannya dicatat olehnya.
- 2) Dalam jadwal daftar pertanyaan direncanakan dan dicatat secara formal dan pewawancara selalu dipersenjatai dengan dokumen resmi yang merinci pertanyaan-pertanyaan. Dengan demikian pewawancara tidak bergantung pada ingatan



Daftar pertanyaan yang baik:



- 1) Persentasi respon yang tinggi.
- 2) Memungkinkan untuk mengamati faktor kepribadian.
- 3) Melalui wawancara, kontak pribadi dimungkinkan..
- 4) Memungkinkan untuk membuat jadwal untuk bertemu
- 5) Menghilangkan keraguan, karena memungkinkan adanya interaksi tatap muka di sana.
- 6) Mengetahui kekurangan pewawancara.

4. TEKNIK OBSERVASI

Digunakan untuk mengevaluasi aspek kognitif dan non kognitif seseorang. Ini digunakan dalam evaluasi kinerja, minat, sikap, nilai-nilai terhadap masalah dan situasi kehidupan

Pengamatan diakui sebagai cara paling langsung untuk mempelajari orang ketika seseorang tertarik pada perilaku terbuka mereka. Dalam kuesioner dan wawancara, orang mungkin menulis jawaban seperti yang mereka pikirkan, mereka lakukan tetapi ini sering berbeda dari apa yang sebenarnya mereka lakukan.

Observasi menurut C.A. Mourse

Hubungan sebab akibat dan studi peristiwa dalam bentuk asli dikenal sebagai observasi. Pengamatan berusaha dilakukan untuk memastikan apa yang dipikirkan dan dilakukan orang dengan menonton mereka dalam tindakan saat mereka mengekspresikan diri dalam berbagai situasi dan kegiatan



Menurut Jahoda pengamatan memiliki banyak karakteristik:

- 1) Melayani tujuan penelitian yang dirumuskan.
- 2) Direncanakan secara sistematis bukan terjadi secara sembarangan.
- 3) Direkam secara sistematis dan terkait dengan proposisi yang lebih umum.
- 4) Menjalani pemeriksaan dan kontrol sehubungan dengan validitas, keandalan, dan presisi.
- 5) Merupakan teknik langsung untuk mempelajari objek, peristiwa atau masalah.
- 6) Didasarkan terutama pada adegan visual-audio.
- 7) Mengandalkan pengalaman sendiri.
- 8) Membangun hubungan sebab-akibat.
- 9) Teknik pengumpulan data yang objektif.
- 10) Teknik evaluasi objektif dan subyektif.
- 11) Teknik formal maupun informal.
- 12) Teknik kuantitatif dan kualitatif untuk pengumpulan data.

Berikut adalah kekurangan dan kelebihan teknik observasi atau pengamatan

Keuntungan:

- 1) Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang andal dan valid.
- 2) Kami mendapatkan data langsung melalui metode ini.
- 3) Catatan pengamatan juga tersedia segera.
- 4) Ini adalah metode yang sederhana, luas dan komprehensif.
- 5) Ini adalah teknik pengumpulan data tertua dan mendapatkan informasi langsung.



Kekurangan :

- 1) Ini memiliki ruang lingkup terbatas untuk penggunaannya karena semua peristiwa tidak dapat diamati secara langsung.
- 2) Ini adalah metode subjektif.
- 3) Ini adalah proses yang sangat memakan waktu.
- 4) Membutuhkan biaya yang mahal dan lebih banyak tenaga
- 5) Kehadiran pengamat memengaruhi perilaku orang tersebut, yaitu subjek menjadi sadar.
- 6) Dalam kasus perilaku rahasia, yang tidak dapat diamati, itu tidak berguna.
- 7) Pengamat harus dilatih dan berpengalaman



5. SKALA PENELITIAN

Skala penelitian disebut juga Rating adalah istilah yang diterapkan untuk menyatakan pendapat atau penilaian mengenai beberapa situasi, objek atau karakter. Pendapat biasanya diekspresikan pada skala nilai; teknik penilaian adalah perangkat yang dengannya penilaian tersebut dapat dikuantifikasi. Dalam skala penilaian, data dikumpulkan oleh; Perilaku verbal, ekspresi wajah, dokumen pribadi, wawancara tipe klinis, teknik proyeksi dan pengalaman langsung seperti emosi, pikiran, dan persepsi.

"Skala penilaian memastikan tingkat, intensitas, dan frekuensi suatu variabel."

Von Dallen



6. PENGUMPULAN DATA

Kegiatan yang Terlibat dalam Pengumpulan Data:

Data harus dikumpulkan dan dicatat dalam bentuk yang sesuai untuk analisis yang dimaksud. Pengumpulan data membutuhkan waktu dan upaya substansial untuk memperoleh keterampilan dan membuat pengaturan yang diperlukan untuk pengumpulan dan untuk memastikan kualitas yang memadai.

Peneliti harus menunjukkan bahwa datanya dikumpulkan dengan benar, oleh karena itu data harus memenuhi standar berikut :

Harus dipastikan bahwa data yang disediakan memenuhi persyaratan validitas. Dengan kata lain data harus, memastikan apa yang mereka klaim untuk diukur.

Harus dipastikan bahwa sampel yang sesuai diambil dari populasi sehingga generalisasi yang tepat dapat dibuat.

Juga harus diperiksa apakah data dicatat dengan benar. Kondisi di mana data dikumpulkan harus dicatat dengan benar dan metode pencatatan data yang sesuai harus digunakan.

Juga harus diperiksa apakah data dicatat dengan benar. Kondisi di mana data dikumpulkan harus dicatat dengan benar dan metode pencatatan data yang sesuai harus digunakan.

Metode apa pun yang digunakan untuk pengumpulan data, akan diperlukan serangkaian catatan tambahan yang harus dibuat untuk hal-hal berikut;

- a) Sumber data
- b) Kondisi di mana data dikumpulkan. Harus ada disimpan sedemikian rupa sehingga menawarkan beberapa prospek pengambilan yang wajar bila diperlukan.

Berikut adalah aturan-aturan umum dalam mengumpulkan data

Jangan mengumpulkan informasi lebih banyak dari yang dibutuhkan untuk masalah penelitian.



Pastikan kata-kata dari instrumen pengumpulan data jelas dan tidak ambigu.



Gunakan instruksi yang jelas dan eksplisit dalam instrumen pengumpulan data.



Pastikan kata-kata dari instrumen pengumpulan data jelas dan tidak ambigu.



Rancang opsi respons dengan hati-hati seperti halnya item itu sendiri.



Pastikan bahwa produk akhir terlihat profesional



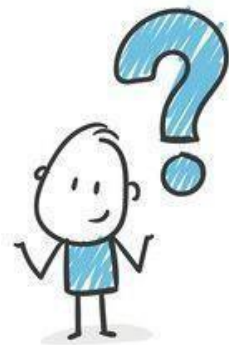
PERTANYAAN



1. Jelaskan dengan singkat bagaimana definisi alat pengumpulan data
2. Sebutkan dan jelaskan dengan singkat dari berbagai alat pengumpulan data tersebut
3. Apa saja standar yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti, agar data yang dikumpulkan berkualitas
4. Jelaskan definisi singkat dari teknik wawancara dan teknik observasi
5. Diantara teknik observasi dan teknik wawancara, manakah menurut anda yang lebih efektif untuk digunakan

BAB VII

ANALISIS DATA



Apa yang dimaksud dengan analisis data?

Menurut Kaul

Kaul mendefinisikan bahwa analisis data merupakan kegiatan mempelajari materi yang terorganisir untuk menemukan fakta-fakta yang melekat pada sesuatu yang akan dikaji. Data dipelajari dari sudut sebanyak mungkin untuk mengeksplorasi fakta baru.



A. DEFINISI

Analisis data adalah sebuah upaya atau cara untuk mengelolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan memberikan manfaat untuk sebuah penelitian.

Atau juga dapat diartikan dengan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data hasil dari penelitian, sehingga dapat menjadi sebuah informasi yang kemudian informasi tersebut bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan.



Pengertian Analisis Data Menurut Para Ahli

Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesisi.

Bogdan dan Taylor



Analisis data adalah suatu proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar menurut Patton (1980). (Ahmad Rijaldi,2018:84)



Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

Lexy J. Moleong (2000)



B. TUJUAN



Apa tujuan
dari analisis
data?

Deskripsi

Ini melibatkan serangkaian kegiatan yang sama pentingnya dengan langkah pertama dalam pengembangan sebagian besar bidang. Seorang peneliti harus mampu mengidentifikasi topik yang banyak yang tidak diketahui; ia harus dapat meyakinkan orang lain tentang pentingnya dan harus dapat mengumpulkan data.

Konstruksi Skala Pengukuran:

Peneliti harus membangun skala pengukuran. Semua angka yang dihasilkan oleh alat ukur dapat ditempatkan ke dalam salah satu dari empat kategori: **Nominal, Ordinal, Interval, Skala Rasio.**

Penjelasan dan prediksi:

Secara umum pengetahuan dan penelitian disamakan dengan identifikasi hubungan sebab akibat dan semua kegiatan penelitian diarahkan padanya.

Menghasilkan hubungan

Tujuan lain dari analisis data adalah identifikasi keteraturan dan hubungan antar data. Peneliti tidak memiliki gagasan yang jelas tentang hubungan yang akan ditemukan dari data yang dikumpulkan. Jika data tersedia secara terperinci, akan lebih mudah untuk menentukan hubungannya.

Jadi secara umum, tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan suatu data sehingga data tersebut mudah untuk dipahami. Yang kemudian data tersebut diambil kesimpulannya atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis

C. FUNGSI



Berikut adalah fungsi dari analisis penelitian



1

Peneliti harus menganalisis data yang tersedia untuk memeriksa pernyataan masalah.



2

Peneliti harus menganalisis data yang tersedia untuk memeriksa setiap hipotesis masalah.



3

Peneliti harus mempelajari catatan asli dari data sebelum analisis data.



4

Peneliti harus menganalisis data untuk memikirkan masalah penelitian dalam istilah awam.



5

Peneliti harus menganalisis data dengan menyerang data melalui perhitungan statistik.



6

Peneliti harus berpikir dalam hal tabel signifikan bahwa data yang tersedia memungkinkan untuk analisis data.

D. PERHITUNGAN STATISTIK

Untuk Keperluan Peneliti Harus Menggunakan Statistik Deskriptif Atau Statistik Inferensial Analisis

Statistik deskriptif dapat berupa salah satu dari bentuk berikut:

Ukuran Tendensi Pusat:

Ukuran ini adalah mean, median, mean geometric mode dan mean harmonic. Dalam statistik perilaku, dua langkah terakhir tidak digunakan. Manakah dari tiga yang pertama akan digunakan dalam statistik sosial tergantung pada sifat masalah.



Ukuran Variabilitas:

Ukuran ini adalah kisaran, deviasi rata-rata, deviasi kuartil dan deviasi standar. Dalam statistik sosial, dua langkah pertama jarang digunakan. Penggunaan standar deviasi sangat sering dilakukan untuk keperluan analisis.



Ukuran Hubungan:

Ada langkah-langkah yang Ko-efisien Korelasi, korelasi parsial dan korelasi ganda. Semuanya digunakan dalam statistik pendidikan untuk analisis data. Namun penggunaan metode peringkat dibuat lebih dibandingkan dengan metode Karl Pearson.



Ukuran Posisi Relatif:

Ukuran ini adalah skor standar (skor Z atau T), persentil, dan peringkat persentil. Semuanya digunakan dalam statistik pendidikan untuk analisis data.



Analisis Regresi:

Untuk menghitung probabilitas terjadinya suatu fenomena atau untuk memprediksi fenomena, atau hubungan antara berbagai variabel, analisis regresi berbentuk kerucut.



Statistik inferensial dapat berupa salah satu dari bentuk berikut:

Analisis dari variasi:

Z atau tes digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua sampel acak. Uji F memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah rata-rata sampel berbeda satu sama lain pada tingkat yang lebih besar, maka nilai tes berbeda dari rata-rata sampel mereka sendiri menggunakan rasio F.





Signifikansi perbedaan antara sarana:

Ini digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan nyata antara rata-rata populasi dari dua sampel.



Analisi dari co-varian:

Ini adalah tindak lanjut dari analisis varian untuk menangani signifikansi perbedaan antara alat data percobaan akhir dengan memperhitungkan korelasi antara variabel dependen dan satu atau lebih co-varian atau variabel kontrol dengan menyesuaikan perbedaan rata-rata awal pada kelompok.



Metode Kolerasi:

Salah satu dari dua metode kolerasi dapat digunakan untuk menghitung signifikansi perbedaan antara koefisien kolerasi



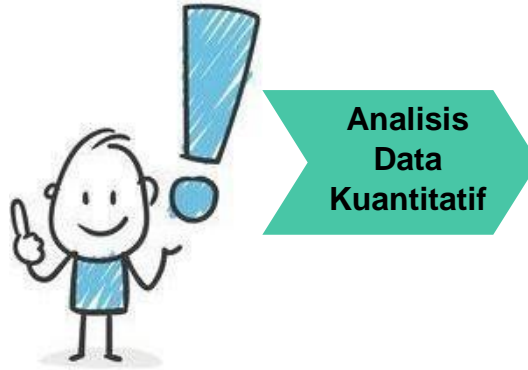
Uji Chi Square :

Ini digunakan untuk memperkirakan tudung sejenis yang beberapa faktor selain akun kebetulan pada hubungan yang diamati. Dalam tes ini frekuensi yang diharapkan oleh frekuensi yang diamati digunakan untuk mengevaluasi Chi Square.

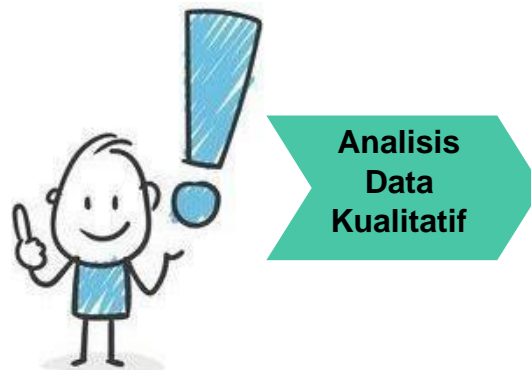
E. LANGKAH-LANGKAH DAN PROSEDUR ANALISIS DATA



F. JENIS-JENIS ANALISIS DATA DALAM PENELITIAN



Analisis kuantitatif adalah sebuah analisis yang hasilnya disajikan kedalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Dalam analisis ini analisis data merupakan suatu kegiatan sebagian data dari seluruh responden atau sumber data lain yang telah terkumpul.



Analisis data secara kualitatif merupakan proses secara sistematis untuk mencari dan mengolah berbagai data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen atau pustaka untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian

PERTANYAAN



1. Jelaskan secara singkat dan menyeluruh mengenai apa itu analisis data
2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing tujuan dari analisis data
3. Mengapa perhitungan statistik diperlukan dalam analisis data
4. Mengapa langkah-langkah dalam prosedur analisis data harus dilaksanakan dengan berurutan
5. Jelaskan mengenai perbedaan mendasar mengenai analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif

BAB VIII INTERPRETASI DATA



Apa itu interpretasi data?

A. DEFINISI

Interpretasi berarti eksposisi yang memadai dari makna sebenarnya dari materi yang disajikan dalam hal tujuan penelitian yang dilaporkan dan bab dan bagian topik yang terlibat.

-F.L. Whitney-



Juga bisa diartikan sebagai sebuah bentuk dari kegiatan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk menggabungkan sebuah hasil dari analisis dengan berbagai macam pertanyaan tertentu.

B. TUJUAN



Berikut ini adalah tujuan utama interpretasi data



Untuk menyoroti signifikansi nyata dari materi dalam konteks.



Untuk memahami implikasi data.



Untuk memberikan petunjuk kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.



Untuk menunjukkan nilai-nilai bernilai terbesar yang dihasilkan dari penelitian.



Untuk merujuk generalisasi penting

C. FAKTOR

Tidak mengabaikan faktor-faktor yang tidak dipelajari:

Dalam penelitian sosial / perilaku ada banyak faktor yang berdampak pada temuan-temuan penelitian tetapi tidak ada peneliti yang mampu mempelajari semua faktor.

Tidak mengabaikan faktor-faktor yang belum dipilih untuk penelitian:

Dalam penelitian sosial / perilaku, subjek umumnya sangat besar sehingga peneliti mengumpulkan data dari kelompok yang dipilih saja

Jangan terlalu menginterpretasikan hasil yang diharapkan:

Peneliti harus ingat bahwa meskipun ia menemukan temuan penelitian sesuai harapannya, ia tidak boleh menafsirkan lebih dari apa yang dapat ditafsirkan berdasarkan data yang tersedia.

Tidak menggunakan mekanisme pertahanan dalam menafsirkan hasil:

Peneliti harus ingat bahwa hipotesis tidak perlu selalu dikonfirmasi. Ada kemungkinan bahwa peneliti dapat menggunakan mekanisme pertahanan jika hasil penelitian tidak ditemukan sesuai harapan penelitian.

PERTANYAAN



1. Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan interpretasi data
2. Salah satu tujuan dari interpretasi data adalah untuk memahami implikasi data, jelaskan bagaimana hal tersebut terjadi
3. Mengapa kita, sebagai peneliti tidak mengabaikan faktor-faktor yang tidak dipelajari

BAB IX

METODE DESKRIPTIF / SURVEI

Apa yang dimaksud dengan metode deskriptif ?



Berikut adalah metode deskriptif menurut para ahli

"Survei sosial adalah proses pengumpulan fakta kuantitatif tentang aspek sosial dari komposisi dan kegiatan masyarakat."

-A. F. Well-



"Survei ini secara singkat merupakan metode analisis dalam bentuk ilmiah dan tertib untuk tujuan yang ditentukan dari situasi sosial masalah dan populasi."

-S. Herman-



A. DEFINISI

Istilah survei digunakan untuk teknik penyelidikan dengan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau pengumpulan data secara sistematis dari populasi dengan menerapkan kontak pribadi dan wawancara ketika informasi yang memadai tentang masalah tertentu tidak tersedia dalam catatan, file, dan sumber lain.



Juga dapat diartikan dimaksudkan sebagai sebuah metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Metode deskriptif lebih berfokus pada deskripsi dari sejumlah variabel yang berkaitan dengan permasalahan dan fenomena yang sedang diteliti.

B. OBJEK PENELITIAN SURVEI

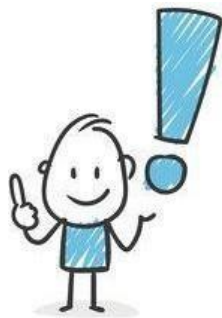
Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan perhatian dan dalam sebuah penelitian dapat juga diartikan sebagai sebuah sasaran yang hendak dicapai



Berikut adalah objek penelitiannya :

1. Kontak langsung dan dekat peneliti dengan fenomena yang diteliti.
2. Untuk mengumpulkan informasi umum.
3. Dasar hipotesis.
4. Untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat.
5. Untuk mengetahui pendapat dan sikap masyarakat

C. TUJUAN



Berikut adalah tujuan dari metode penelitian deskriptif

Memberikan informasi yang diperlukan yang membantu administrator untuk membuat keputusan.

Memberikan informasi dan rencana perbaikan yang diperlukan agar berwawasan ke depan.

Menafsirkan, mensintesis dan mengintegrasikan data dan menunjukkan implikasinya.

Lebih realistis karena penyelidikan dilakukan dalam metode ini dalam pengaturan alami.

Satu-satunya metode di mana peneliti dapat memperoleh pendapat, sikap dan saran untuk perbaikan.

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat (Mohammad Mulyadi,2011:132)

Menjelaskan mekanisme dalam suatu proses atau suatu hubungan

Memberikan suatu gambaran yang lengkap dalam bentuk lisan atau angka

Menyajikan informasi yang mendasar mengenai suatu laporan

Berguna dalam pengembangan alat penelitian seperti daftar periksa, kuesioner, dll

D. JENIS METODE PENELITIAN DESKRIPTIF/SURVEI

Berikut adalah jenis-jenis metode penelitian deskriptif atau survei

Metode Survei

Metode survei adalah penyelidikan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh berbagai fakta dari gejala-gejala yang ada serta mencari keterangan-keterangan secara faktual.

Metode deskriptif kesinambungan

Metode jenis ini dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga peneliti dapat memperoleh pengetahuan secara menyeluruh

Penelitian studi kasus

Metode penelitian jenis ini memusatkan penelitiannya secara intensive terhadap satu objek tertentu, dengan cara mempelajari objek tersebut sebagai suatu kasus.

Penelitian analisis pekerjaan dan aktivitas

Metode ini adalah penelitian yang menyelidiki secara terperinci terhadap suatu aktivitas pekerjaan manusia, dan hasil dari penelitian tersebut akan memberikan rekomendasi untuk keperluan di masa depan.

Penelitian tindakan

Penelitian ini lebih berfokus pada penerapan tindakan yang memiliki tujuan meningkatkan mutu atau memecahkan permasalahan yang ada pada suatu kelompok yang sedang diamati

E. KARAKTERISTIK METODE DESKRIPTIF / SURVEI

Survei sosial terbatas pada studi masalah-masalah spesifik masyarakat saat ini misalnya kemiskinan, pengangguran, dll.



Penelitian survei adalah pengumpulan data yang direncanakan untuk prediksi hubungan antar variabel.



Survei berkaitan dengan kelompok besar atau banyak orang yang berbeda dengan eksperimen laboratorium



Di bawah metode ini, observasi, wawancara, skala sikap, teknik proyektif, eksperimen skala kecil dll digunakan untuk mengumpulkan data.



Fakta-fakta yang dikumpulkan di sini dapat menjadi dasar penelitian sosial lebih lanjut.



F. MERENCANAKAN METODE SURVEI

Untuk merencanakan suatu penelitian dengan metode deskriptif atau survei, berikut adalah langkah-langkahnya :



Perumusan Masalah

Sudah semestinya dalam setiap metode pencarian harus dimulai dengan suatu permasalahan, pertanyaan mengenai permasalahan termasuk ke dalam variabel yang dipelajari di dalam penelitian. Dalam penelitian deskriptif seorang peneliti bisa menentukan keadaan suatu variabel atau mempelajari hubungan antar variabel

Menemukan jenis informasi yang dibutuhkan

Kemudian peneliti harus mampu menentukan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab berbagai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Bentuknya bisa berupa informasi kualitatif maupun informasi kuantitatif.

Menentukan prosedur pengumpulan data

Pada bab sebelumnya sudah dijelaskan untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sejumlah instrument pengumpulan data seperti tes, wawancara, observasi, kuesioner, dll. Alat pengumpul data tersebut sering digunakan dalam penelitian deskriptif

Menetapkan informasi atau prosedur pemrosesan data

Informasi dan data yang didapatkan dan diperlukan harus bisa diproses agar dapat digunakan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan peneliti

Membuat kesimpulan tentang penelitian

Peneliti harus mampu mengambil kesimpulan dari hasil penelitian deskriptif dengan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan peneliti dan merangkum semua jawaban sehingga menjadi suatu kesimpulan.

G. KELEBIHAN METODE SURVEI



Kontak langsung dan dekat antara peneliti dan responden.

- Objektivitas yang bagus.
- Menguji validitas teori.
- Perumusan dan pengujian hipotesis lebih jelas
- Survei sosial didasarkan pada pengamatan aktual.
- Memiliki aplikasi universal.

H. KEKURANGAN METODE SURVEI

1. Metode survei yang mahal, memakan banyak waktu dan boros dalam kasus- kasus tertentu memiliki batasan .
2. Metode survei tidak cocok jika jumlah orang yang akan disurvei sangat besar atau jika mereka tersebar di wilayah geografis yang luas.
3. Dalam metode ini bias pribadi dapat merusak hasilnya
4. Tidak memiliki fleksibilitas
5. Dalam metode ini sangat sulit untuk memastikan akurasi data yang telah terkumpul.
6. Hanya dapat digunakan untuk masalah yang sedang terjadi saat ini.
7. Tidak memungkinkan studi masyarakat yang lebih komprehensif dan dinamis tetapi hanya membahas masalah yang sangat penting
8. Dengan metode ini sebagian besar survei dilakukan berdasarkan sampel. Jika sampel tidak direncanakan dengan hati-hati, kesimpulan yang diambil mungkin tidak akurat dan menyesatkan.

PERTANYAAN



1. Jelaskan apa pengertian dari metode deskriptif
2. Apa yang membedakan metode deskriptif dengan metode penelitian yang lain
3. Apa karakteristik yang menurut anda paling menonjol dari metode deskriptif
4. Salah satu tujuan dari metode ini adalah agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat, jelaskan mengapa demikian
5. Salah satu kekurangan dari metode ini adalah survei yang mahal, memakan banyak waktu dan boros dalam kasus-kasus tertentu memiliki batasan. Menurut anda, mengapa hal tersebut bisa terjadi

BAB X METODE EKSPERIMEN

Apa itu metode eksperimen?



A. DEFINISI

Metode eksperimen menurut beberapa ahli

"Eksperimen adalah pengamatan di bawah kondisi terkendali."

F. S. Chapin



Eksperimen adalah sarana untuk memberikan hipotesis di mana hubungan kausal antara dua fakta yang dipelajari."

Green Wood



"Penelitian eksperimental adalah deskripsi dan analisis tentang apa yang akan terjadi atau apa yang akan terjadi, di bawah kondisi yang terkendali dengan hati-hati."



John W. Best

Tiga elemen penting dalam percobaan adalah; kontrol, manipulasi dan observasi. Dalam hal ini, peneliti harus membayangkan bahwa kondisi penelitian sepenuhnya baru, mereka tidak ada sebelumnya dan baru-baru ini. Ini adalah metode di mana kita mempelajari pengaruh variabel dependen pada variabel independen. Apa pun yang kita ketahui tentang lingkungan, hanya dimungkinkan dengan pengamatan. Semua jenis eksperimen terkait dengan pengamatan dan generalisasi fakta-fakta yang diamati ini dan juga mungkin untuk menguji validitas internal.

B. KARAKTERISTIK

Berikut adalah karakteristik dari metode eksperimen



- i. Berdasarkan hukum variabel tunggal.
- ii. Metode penelitian ini maksimal digunakan dalam penelitian pendidikan / sosial di mana faktor-faktor dapat dikendalikan.
- iii. Metode eksperimental adalah metode pengujian hipotesis spesifik yang jelas dari berbagai intensitas.
- iv. Estimasi bebas bias dari efek sebenarnya.
- v. Menekankan kontrol kondisi dan percobaan variabel tertentu dalam kondisi terkontrol.
- vi. Menetapkan kurang lebih hubungan tipe kausal antara fenomena.
- vii. Menggunakan alat standar untuk eksperimen dan membuat bukti sangat objektif.
- viii. Sampel dipilih dengan sangat hati-hati dan sangat berhati-hati untuk menjaga faktor-faktor asing.
- ix. Metode ini membantu mengembangkan hukum, dalil dan teori.
- x. Memungkinkan presisi dan ketajaman.

C. ELEMEN

Berikut adalah elemen yang terdapat dalam metode eksperimen



Kontrol: Sejauh mana faktor-faktor yang berbeda diperhitungkan



Manipulasi : Dalam manipulasi metode eksperimental dilakukan untuk mengatur tahap untuk terjadinya faktor yang kinerjanya harus dipelajari dalam kondisi dimana semua faktor lain dikendalikan. Variabel yang dapat dimanipulasi mungkin karakteristik kepribadian, sikap, metode pengajaran, jenis motivasi dll.



Pengamatan: Unsur lain dari metode eksperimental adalah bahwa pengaruh manipulasi variabel independen terhadap variabel dependen dipelajari atau diamati. Teknik observasi diterapkan jika pengukuran tidak memungkinkan.



Replikasi: Terlepas dari upaya mengendalikan variabel asing, beberapa variabel asing dan beberapa perbedaan tetap ada dan mempengaruhi hasilnya. Dengan demikian replikasi adalah masalah melakukan sejumlah sub-eksperimen dalam kerangka kerja dari keseluruhan desain percobaan.

D. FITUR



Berikut adalah fitur yang terdapat di dalam metode eksperimen

Didasarkan pada hukum dari variabel tunggal. Ini berarti jika satu elemen ditambahkan atau dikurangkan dalam satu dari dua situasi dan lainnya situasi tetap seperti itu, perubahan dalam dua situasi adalah hasil dari variabel tunggal itu



Bukan metode yang sangat tepat dalam penelitian pendidikan seperti dalam metode ilmiah.

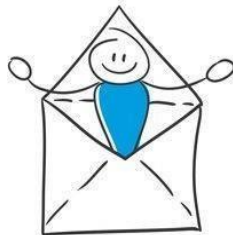


Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak pernah identik seperti yang seharusnya untuk eksperimen yang tepat.



E. VALIDALITAS METODE EKSPERIMEN

Terdapat dua jenis validalitas, yaitu Validitas Internal dan Validitas Eksternal



Validitas Internal

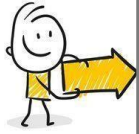
Dilakukannya validalitas internal memiliki tujuan agar hasil yang diperoleh dari suatu penelitian dapat mencerminkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan sehingga dapat digeneralisasikan ke populasi sampel tepat.

Berikut adalah beberapa variabel yang mengancam validalitas internal sehingga perlu dikendalikan dalam sebuah penelitian:

Ciri khas subjek

Ada beberapa ciri khas suatu subjek yang bisa mempengaruhi hasil dari sebuah eksperimen, seperti : umur, jenis kelamin, kecakapan intelegensi, status sosial, dll. Ciri khas yang dimiliki oleh responden tentunya berbeda-beda.





Lokasi

Lokasi yang berbeda juga menjadi salah satu yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian. Lokasi yang berbeda, dilihat dsri segi ketersediaan fasilitas belajar, kemampuan mengajar guru, tingkat kecerdasan siswa, ataupun faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.



Instrumentasi

Beberapa permasalahan yang terkait dengan intrumentasi adalah : menggunakan instrumen yang tidak valid, penggunaan instrumen yang berbeda pada setiap kelompok penelitian.



Pengujian

Dalam sebuah penelitian eksperimen ada waktunya peneliti melakukan tes sebanyak dua kali, yaitu pada tahap awal dan tahap akhir.



Sejarah

Pengaruh dari sejarah yang berpengaruh pada penelitian, dapat diatur melalui pengacakan dan pemberian perlakuan dalam jangka waktu yang lama.



Kematangan

Sudah semestinya manusia mengalami perubahan, dimana perubahan tersebut sangat memiliki hubungan erat dengan kematangan. Baik tingkat fisik maupun biologi. Tingkat kematangan inilah yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.



Sikap subjek

Cara subjek dalam menanggapi dan keterlibatannya dalam menanggapi suatu permasalahan di dalam penelitian, tentu sangat mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

Validitas Eksternal

Validitas eksternal adalah generalisasi dari hasil penelitian studi yang diambil dari hasil ataupun kesimpulan penelitian yang bersifat umum.

Berikut adalah beberapa ancaman yang mungkin terjadi terhadap validitas eksternal



Interaksi prates-perlakuan

Interaksi semacam ini dapat muncul apabila terjadi perbedaan pada setiap perlakuan karena mengikuti prates.



Interaksi seleksi-perlakuan

Interaksi ini dapat terjadi karena subjek tidak dipilih secara acak, sehingga seleksi subjek yang berbeda diasosiasikan dengan ketidakvalidan internal.



Spesifitas variabel

Variabel ini merupakan suatu ancaman, terhadap segala hal yang bertentangan dengan generalisabilitas dari desain eksperimen yang digunakan.



Pengaturan reaktif

Mengacu kepada faktor-faktor yang diasosiasikan dengan cara bagaimana penelitian dilakukan .



Interfensi perlakuan jarak

Hal seperti ini sering muncul saat subjek yang sama menerima lebih dari satu perlakuan dalam sebuah penelitian



Kontaminasi dan bias pelaku eksperimen

Hal seperti ini akan sering terjadi apabila kedekatan subjek dan peneliti mempengaruhi hasil penelitiannya

Langkah Metode Penelitian Eksperimental



Prosedur metode eksperimental harus



Mengidentifikasi, mendefinisikan dan membatasi masalah:

Masalah yang dapat diverifikasi atau disangkal oleh data eksperimen harus dipilih terlebih dahulu



Meninjau literatur:

Setelah memilih masalah, literatur dan eksperimen terkait harus ditinjau dan metode pendekatan atau desain eksperimental yang akan dikejar harus direncanakan atau diuraikan.



Merumuskan hipotesis dan menyimpulkan konsekuensinya:

Masalahnya harus dikonversi menjadi hipotesis yang dapat diverifikasi atau disangkal dengan metode eksperimental.

4

Menyusun desain eksperimental:

Bagian ini harus memberikan penekanan utama pada pertanyaan tentang kontrol, pengacakan, tempat percobaan, durasi percobaan, pemilihan atau pembuatan dan validasi instrumen untuk mengukur hasil percobaan dan melakukan percontohan untuk uji coba untuk instrumen yang sempurna.

5

Mendefinisikan populasi:

Kita perlu mendefinisikan populasi dengan tepat sehingga tidak ada pertanyaan tentang populasi yang menjadi kesimpulan kesimpulannya. Ini mungkin terdiri dari pemilihan sampel subyek untuk mewakili populasi tertentu dan memasang subyek untuk mengamankan homogenitas.

6

Administrasi tes / Melaksanakan studi:

Penting untuk bersikeras kepatuhan pada rencana dan desain eksperimental. Ini akan melibatkan mengendalikan variabel atau faktor- faktor non-eksperimental, menerapkan faktor- faktor eksperimental dan menjaga catatan langkah-langkah dalam prosedur.

7

Mengukur hasil / Pengumpulan Data:

Pertimbangan yang cermat harus diberikan pada pemilihan kriteria berdasarkan pada hasil pengukuran.

8

Menganalisis dan menafsirkan hasil;

Hasil yang berkaitan dengan faktor-faktor yang diteliti harus dicatat dengan jelas. Analisis data menuntut penggunaan ahli prosedur statistik. Hanya kemudian analisis menjadi dasar untuk interpretasi yang valid.

9

Menggambar kesimpulan:

Kesimpulan penelitian harus dibatasi untuk populasi yang benar-benar tertutup; kehati-hatian harus diambil untuk tidak terlalu menganalisis hasilnya. Hasilnya juga berkaitan dengan kondisi di mana mereka diturunkan. Kehati-hatian harus diambil untuk membatasi kesimpulan pada kondisi yang sebenarnya ada dalam percobaan.

10

Melaporkan hasil:

Penelitian harus dilaporkan secara cukup rinci.

PERTANYAAN



1. Jelaskan dengan singkat definisi dari metode eksperimen
2. Menurut anda apa yang menjadi karakter khas dari metode eksperime, yang membedakannya dengan metode-metode yang lain
3. Jelaskan mengenai dua jenis validalitas dari metode eksperimen
4. Bagaimana langkah-langkah yang baik dalam menggunakan metode eksperimen

BAB XI

PROPOSAL PENELITIAN

Apa yang dimaksud dengan proposal penelitian?



Proposal penelitian adalah dokumen yang digunakan untuk mengusulkan berbagai aspek proyek penelitian

Adapun rangkaian tindakan tersebut seperti berikut :

A. JUDUL PROPOSAL

Bagian pertama dari setiap proposal penelitian adalah judulnya. Jika judulnya tidak dinyatakan dengan jelas, itu tidak akan membantu peneliti dalam pekerjaannya. Judul yang baik harus secara jelas mengidentifikasi proposal penelitian dan harus dengan jelas menyatakan tentang yang berikut:

- (i) Variabel apa yang termasuk dalam proposal penelitian?
- (ii) Apa hubungan antara variabel yang berbeda?
- (iii) Populasi mana yang hasilnya dapat digeneralisasi?

B. STUDI EKSPERIMENTAL

"Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Buku Teks terhadap Prestasi Akademik di Ekonomi Siswa Kelas IX"

C. STUDI NON EKSPERIMENTAL

"Hubungan antara Status Sosial-Ekonomi dan Prestasi Akademik dalam Bahasa Asing Siswa Kelas X". " Didalam penelitian eksperimental judul proposal penelitian diperdebatkan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis judul ini menunjukkan variabel mana yang akan dimanipulasi oleh penelitian dan pada variabel mana pengaruhnya akan diamati. Dalam studi non-eksperimental, judul harus menunjukkan hubungan antara variate dan variabel kriteria.

D. MASALAH PENELITIAN

Masalah penelitian harus sangat terstruktur sehingga harus dimulai dengan dasar yang luas dari masalah dan penjelasan umum. Ini harus diikuti oleh survei literatur penelitian terkait. Itu harus diakhiri dengan pernyataan masalah. Latar belakang penelitian harus mengidentifikasi variabel-variabel dari masalah penelitian, membahas variabel-variabel yang dipilih untuk studi penelitian.

Berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh masalah penelitian :

	<ul style="list-style-type: none">(i) Proposal penelitian adalah dokumen yang terikat waktu. Dorongan bidang penelitian berubah dari waktu ke waktu. Masalah penelitian harus dipilih yang sangat penting hari ini.(ii) Proposal penelitian harus dikaitkan dengan masalah praktis. Ini harus memberikan solusi untuk masalah sosial / perilaku / pendidikan / kelembagaan / perpustakaan yang ada dll.(iii) Masalah penelitian tidak boleh memiliki populasi target kecil, karena hasilnya tidak dapat diverifikasi.(iv) Populasi target dari setiap masalah penelitian harus terkait dengan populasi populer. Jika proposal penelitian diajukan untuk bantuan keuangan, harus juga dilihat bahwa apa yang menjadi prioritas lembaga donor.	
--	---	--

E. PERNYATAAN HIPOTESIS

	<p>Hipotesis penelitian disajikan dalam bentuk afirmatif daripada dalam bentuk interogatif. Mereka menyatakan apa yang diharapkan terjadi jika berbagai kondisi ditimbulkan atau diperkirakan.</p>	
--	--	--

F. PROSEDUR



Prosedur ini biasa disebut juga dengan metodologi, metode prosedur terdiri dari hal berikut :

1. Populasi Target

Ini juga disebut semesta. Karakteristik yang menonjol dari populasi harus dideskripsikan secara menyeluruh sehingga harus jelas bahwa populasi sasaran mana yang akan diambil sampelnya dan untuk mana hasil penelitian dapat digeneralisasi.

2. Rencana Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel harus ditentukan dalam proposal penelitian. Jika sampel tidak dianalisis secara menyeluruh dan dijelaskan secara tepat, generalisasi yang salah dapat dilakukan.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian harus menunjukkan bagaimana pengaturan penelitian akan diatur untuk menghasilkan data yang diinginkan dengan kontaminasi/kesalahan seminimal mungkin oleh variabel intervensi.

4. Bahan Stimulus

Ini juga harus ditentukan dalam proposal penelitian bahwa bahan stimulus apa yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis dan cara rangsangan harus dijelaskan. Stimulus yang paling umum digunakan adalah bahan ajar tercetak. Bahan ajar harus mencakup unsur-unsur berikut :

- a. Judul
- b. Penulis / Editor
- c. Penerbit
- d. Tahun terbit
- e. Populasi yang diinginkan
- f. Waktu yang diperlukan untuk administrasi
- g. Biaya dari bahan yang dibutuhkan

5. Tindakan Respons

Peneliti harus menentukan dengan jelas data mentah apa yang diperlukan oleh desain penelitian dan bagaimana mereka akan dikumpulkan. Setiap instrumen harus dijelaskan termasuk item informasi berikut:

- a) Judul
- b) Penulis / Editor
- c) Penerbit
- d) Populasi
- e) Form
- f) Tujuan Tes
- g) Deskripsi tes, item, prosedur penilaian
- h) Ciri-ciri yang diwakili dalam skor
- i) Prediktif / validitas serentak
- j) Keandalan data
- k) Normatif data
- l) Konsistensi internal tes
- m) Waktu yang diperlukan untuk administrasi
- n) Biaya material
- o) Publikasi data

6. Metode Pengumpulan Data

Proposal penelitian harus mengidentifikasi jadwal dan prosedur yang akan digunakan untuk memperoleh data dan merekamnya dengan akurat. Jika panjang, mereka harus ditempatkan dalam lampiran dan referensi diberikan di tubuh proposal.

7. Analisis Data

Peneliti harus menentukan bagaimana data akan dipesan dan dikurangi agar berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

Prosedur statistik yang akan digunakan dalam analisis data harus dijelaskan. Ini akan dilakukan hipotesis bijaksana atau tidak, itu harus ditunjukkan dalam proposal penelitian. Jika desain yang rumit atau tes statistik yang tidak jelas akan digunakan, itu harus ditunjukkan dalam proposal. Jika proposal penelitian diajukan ke lembaga Pendanaan, informasi berikut juga harus disediakan dalam proposal penelitian. Berikut susunan proposalnya:

- I. Jadwal waktu
- II. Personil / anggota
- III. Fasilitas, peralatan, dan persediaan
- IV. Biaya perjalanan
- V. Biaya publikasi dan biaya langsung lainnya
- VI. Formulir anggaran.

PERTANYAAN



1. Jelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan proposal penelitian sesuai dengan pemahamanmu
2. Jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyusun suatu proposal
3. Bagaiman menurut anda sebagai peneliti, apa yang harus kita lakukan agar proposal yang kita buat jadi lebih menarik
4. Dalam proses analisis data dalam proposal, apa saja yang perlu kita lakukan evaluasi terhadapnya

BAB XII LAPORAN PENELITIAN



Apa yang dimaksud dengan laporan penelitian ?

A. DEFINISI

Penjelasan rinci tentang pengalaman penelitian dari pemilihan dan definisi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan, analisis dan interpretasi data, pengujian hipotesis, membuat kesimpulan dan menyarankan penelitian lebih lanjut di bidang masalah terkait disebut laporan penelitian.



B. KOMPONEN DASAR LAPORAN PENELITIAN



Komponen dasar dari laporan penelitian adalah sebagai berikut



1. Pengantar masalah penelitian

Yang akan ditulis oleh peneliti di dalamnya :

- a) Apa masalahnya?
- b) Apa kepentingannya?
- c) Apa hubungan antara masalah dengan teori dan penelitian sebelumnya,
- d) Apa tujuan dari penelitian ini?
- e) Apa hipotesisnya?

2. Deskripsi dan presentasi hasil

Yang akan ditulis oleh peneliti di dalamnya :

- a) Prosedur statistik manakah yang ia gunakan untuk menguji hipotesis?
- b) Apa hasil dari prosedur itu?
- c) Apa temuan tambahan dari penelitian ini?

3. Deskripsi prosedur penelitian

Yang akan ditulis oleh peneliti di dalamnya :

- a) Bagaimana dia memilih subyek?
- b) Berapa banyak subjek yang digunakan?
- c) Bagaimana subyek ditugaskan dalam kelompok?
- d) Apa yang dilakukan terhadap subyek? Bagaimana itu dilakukan? Kapan itu dilakukan?
- e) Berapa lama itu dilakukan?
- f) Bagaimana keandalan instrumen pengukuran diukur?
- g) Bagaimana validitas instrumen pengukur?

4. Diskusi temuan penelitian

Yang akan ditulis oleh peneliti di dalamnya :

- a) Mengapa hasilnya memanifestasikan dirinya dengan cara tertentu?
- b) Apa yang ditandakan hasil di sana?
- c) Apa hubungan antara penelitian ini dan penelitian dasarnya?



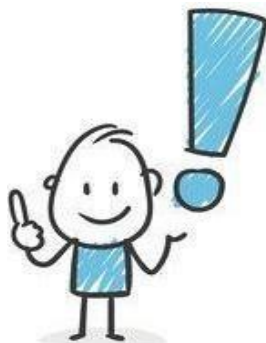
C. FITUR DASAR LAPORAN PENELITIAN



Berikut ini adalah fitur penting dari laporan penelitian yang baik

- 1) Kejelasan
- 2) Keringkasan yg padat isinya
- 3) Veracity
- 4) Tidak ada tempat untuk kiasan, prosa liris dan dalam menggunakan anekdot.
- 5) Tidak ada penyimpangan panjang
- 6) Hanya perincian yang diperlukan
- 7) Kejujuran mutlak tanpa kompromi
- 8) Upaya serius dan bukan permainan

D. TUJUAN PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

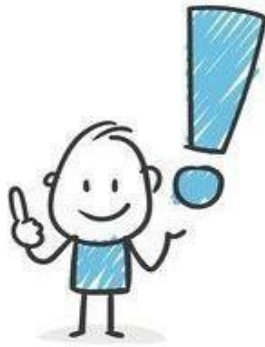


Berikut ini adalah alasan utama mengapa peneliti harus menulis laporan penelitian.

- 1) Ini adalah kesimpulan logis dari melakukan penelitian.
- 2) Ini memperkaya riwayat hidup peneliti yang membantunya dalam pengangkatan dan promosi.
- 3) Menulis laporan penelitian adalah tugas yang mudah dan tidak sesulit yang dipahami.

E. MODE KOMUNIKASI

Peneliti dapat menggunakan mode berikut untuk mengkomunikasikan hasil penelitiannya dengan



(i) Monograf penelitian:

Peneliti dapat menerbitkan monografi penelitian berdasarkan hasil penelitiannya melalui jurnal penelitian atau penerbit penelitian ternama. ph tergantung pada standar pekerjaan penelitian dan reputasi peneliti.



(ii) Jurnal penelitian:

Peneliti dapat menerbitkan makalah penelitian dalam jurnal penelitian terkenal. Tetapi ini mensyaratkan bahwa makalah tersebut harus dapat diterima oleh Editor jurnal. Jurnal bergengsi mengirim makalah ini kepada pengulas yang fasih dengan bidang penelitian di mana makalah penelitian telah ditulis.



(iii) Mempresentasikan dalam pertemuan Asosiasi / Masyarakat / Kongres:

Ada konferensi tahunan asosiasi, perkumpulan dan Kongres di setiap bidang studi. Mereka memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk makalah penelitian di hadapan anggota asosiasi atau masyarakat atau delegasi Kongres yang diikuti oleh diskusi.



F. FORMAT LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian dibagi menjadi bagian-bagian berikut;

A. Bagian Awal

1. Halaman Judul
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Daftar Tabel
5. Daftar gambar, peta dan ilustrasi

B. Pendahuluan

1. Pentingnya masalah yang sedang diselidiki.
2. Tinjauan literatur terkait
3. Pernyataan Hipotesis atau hubungan yang dipelajari
4. Pembatasan penelitian
5. Asumsi penelitian
6. Definisi istilah-istilah penting

C. Metode

1. Bagaimana penelitian dilakukan?
2. Dari populasi manakah sampel dipilih?
3. Berapa banyak subjek yang dipilih?
4. Apa karakteristik demografis subjek? (pria / wanita, usia rata-rata)
5. Apakah ada karakteristik yang menjadikan sampel itu khas bagi populasi?
6. Bagaimana subyek ditugaskan dalam kelompok?

7. Instruksi apa yang diberikan kepada subyek?
8. Bagaimana kondisinya dikontrol?
9. Apa perlakuan variabel?
10. Bagaimana, kapan dan pada apa mata pelajaran diukur?
11. Instrumen pengumpulan data apa yang digunakan?
12. Apa format item?
13. Apa keandalan instrumen?
14. Apa validitas instrumen?
15. Apa rincian instrumen yang disiapkan oleh peneliti?

D. Hasil

1. Apa prosedur statistik yang digunakan untuk mempelajari hipotesis?
2. Berapa tingkat probabilitas setiap tes hipotesis?
3. Berapa tingkat probabilitas setiap statistik?
4. Apa tingkat kebebasan yang menyertainya?

E. Diskusi

1. Apa tujuan asli penelitian ini?
2. Bagaimana tujuan ini dipenuhi?
3. Bagaimana bisa diperoleh?
4. Apa kesimpulan peneliti untuk praktik, teori, dan penelitian masa depan?
5. Apa kontribusi penelitian terhadap literatur penelitian?
6. Apa kekuatan dan kelemahan penelitian ini?

F.

Bagian Referensi

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran: Kuisisioner, Salinan surat yang digunakan, lembar evaluasi, daftar periksa dll.

PERTANYAAN



1. Jelaskan dengan singkat definisi dari laporan penelitian
2. Apa saja komponen yang harus ada didalam laporan penelitian
3. Bagaimana cara yang baik dalam mempresentasikan laporan penelitian kita, agar mudah diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Ackoff, Russell L. (1961). *The Design of Social Research*, University of Chicago Press: Chicago.
- Allen, T. Harrell, (1978). *New Methods in Social Research*, Praeger Publication: New York.
- Ahmad Rijaldi.(2018). Analisis Data Kualitataif. Jurnal Al-hadrah
- Baker, R.P. & Howell, A.C. (1958). *The Preparation of Reports*, Ronald Press: New York.
- Barzun, Jacques & Graff. F. (1990). *The Modern Researcher*, Harcourt, Brace Publication: New York.
- Berelson Conard & Colton, Raymond. (1978). *Research and Report Writing for Business and Economics*, Random House: New York.
- Best, John, W.& Kahn, James. (1986). *Research in Education*, 5th ed., Prentice–Hall of India Pvt Ltd: New Delhi.
- Bhattacharya, Srinivas. (1972). *Psychometrics & Behavioural Research*, Sterling Publishers Pvt.Ltd.: New Delhi.
- Burgess, Earnest. (1960). *Research Methods in Sociology*, New York Philosophical Library: New York.
- Bella Karlina.(2013). Pengaruh Manajemen Fasilitas Terhadap Mutu Layamam Diklat
- Chaturvedi, J.C. (1970). *Mathematical Statistics*, Nok Jonk Karyalaya: Agra.
- Clover, Vernon T. & Balsley, Howard L. (1984). *Business Research Methods*, Grid, Inc: Columbus.
- Cochran, W.G. (1963). *Sampling Techniques*, John Wiley & Sons: New York.
- Deming, W. Edwards. (1980). *Sampling Designs in Business Research*, John Wiley & Sons: New York.
- Dennis, Child. (1980). *The Essentials of Factor Analysis*, Rinehart & Winston: New York.
- Denzin, Norman. (1986). *The Research Act*, Aldine :Chicago.
- Dharminto.(2017). Metode Penelitian dan Penelitian Sampel.
- Dodiet Aditya.(2014). Metodologi Penelitian. Politeknik Kemenkes Surabaya
- Ferber, R. & Verdoorn, P.J. (1972). *Research Methods in Economics and Business*, The Macmillan Company: New York.


- Ghosh, B.N. (1992). *Scientific Methods and Social Research*, Sterling Publishers Pvt. Ltd : New Delhi.
- Glock, Charles Y. (1977). *Survey Research in Social Sciences*, Russell Sage Foundation: New York.
- Goode, William, J. & Hatt, Paul K. (1968). *Methods in Social Research*, McGraw- Hill: New York.
- Gopal, M.H. (1974). *Research Reporting in Social Sciences*, Karnatak University: Dharwar.
- Guilford, J.P. (1964). *Psychometric Methods*, McGraw Hills, Inc: New York
- Hilway, T. (1964). *Introduction to Research*, 2nd ed., Houghton Mifflin: Boston.
- Hyman Herbert H.et al., (1975). *Interviewing in Social Research*, University of Chicago Press: Chicago.
- Harnovinsah.2018.Metode Penelitian.Universitas Mercu Buana
- John Peter, W M. (1971). *Statistical Design and Analysis of Experiments*, The Macmillan Co.: New York.
- Johnson Ellen. (1961). *The Research Report: A Guide for the Beginner*, Ronald Press: New York.
- Kerlinger, Fred N. (1973). *Foundations of Behavioral Research*, 2nd ed., Holt, Reinhart and Wilson: New York.
- Kish, Leslie. (1965). *Survey Sampling*, John Wiley & Sons: New York.
- Kothari, C.R. (1984). *Quantitative Techniques*, 2nd ed., Holt, Reinhart and Wilson: New York.
- Leonard Schatzman &Anselm L. Strauss. (1973). *Field Research*, Prentice–Hall Inc.: New Jersey.
- Levin, Richard I. (1979). *Statistics for Management*, Prentice–Hall of India Pvt. Ltd: New Delhi.
- Miller, Delbert C. (1977). *Handbook of Research Design & Social Measurement*, 3rd ed., David Mckay Company, Inc: New Delhi.
- Mohammad Mulyadi.(2011).Penelitian Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.Vol 15.No 1
- Phillips, Bernard S. (1971). *Social Research, Strategy and Tactics*, 2nded., The Macmillan Company :New York.
- Sadhu, A.N. & Amarjit. (1990). *Research Methodology in Social Sciences*, Himalayan Publishing House :Bombay.

- Sharma, B .A, V. et al (1998). *Research Methods in Social Sciences*, Sterling Publishers Pvt. Ltd.: New Delhi.
- Siegel, S. (1970). *Nonparametric Statistics for the Behavioural Sciences*, McGraw- Hill Publishing Co: New York.
- Sandu Siyoto.(2015).*Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta.Lterasi Media Publishing
- Supardi.(1993).*Populasi dan Sampel Penelitian* Vol.17.No 33
- Tondon, B.C. (1989). *Research Methodology in Social Sciences*, Chaitanya Publishing House: Allahabad.
- Yamane, T. (1973). *Statistics: An Introductory Analysis*, Harper and Row: New York.
- Young Pauline V. (1960). *Scientific Social Surveys and Research*, 3rd ed., Prentice–Hall: New York

TENTANG PENULIS



Dwi Asuti Wahyu Nurhayati dilahirkan di Kabupaten Lamongan, 22 Pebruari 1976 ialah anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan S1 ditempuh pada Fakultas Sastra, Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Jember (1999), S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan S3 Linguistik (Linguistik Deskriptif) di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2018). Beberapa karya telah diterbitkan oleh penulis yaitu: pada tahun 2018 artikel dengan judul, "*Exploring Indonesian Interference on Morpho-Syntactic Properties by Javanese Speakers: A Case Study of English Lecturers and Students' Interaction in Two Colleges in East Java, Indonesia* (JSSH PERTANIKA JOURNALS) dan buku dengan judul, *English Phonetics Theory and Practice*; sedangkan pada tahun 2019 buku dengan judul *Introduction to English Phonology* dan dua artikel dengan judul *Students' Perspective on Innovative Teaching Model Using Edmodo in Teaching Phonology: A Virtual Class Development* (Dinamika Ilmu); serta *Learning Basic Grammar Using Task-Based Learning: A Perspective on Analyzing Online Media Text*, IJELTAL (*Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*). Untuk berkorespondensi penulis dapat dihubungi melalui surel dwiastuti507@gmail.com atau dwiastuti_76@yahoo.co.id dan 085749813337/081234020600.



Mahasiswa dalam membuat rencana penelitian banyak yang mengalami kesulitan dan dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis untuk menyelesaikan setiap tahap penelitian. Untuk menyelesaikan tahap penelitian dibutuhkan pengetahuan yang dalam mengenai metode penelitian. Buku ajar perkuliahan ini hadir untuk melengkapi mata kuliah mengenai metode penelitian. Meskipun dalam mata kuliah terdapat metodologi penelitian mahasiswa diharapkan benar-benar bisa menguasai materi tidak hanya sekedar lulus mengikuti materi tersebut. Diharapkan dengan adanya buku ajar ini bisa membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian sesuai dengan prosedurnya.